

**PT Smartfren Telecom Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.I/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737



Laporan Auditor Independen

No. 00357/2.1090/AU.1/06/0154-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Smartfren Telecom Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terfampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00357/2.1090/AU.1/06/0154-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Smartfren Telecom Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Kesesuaian Pengakuan Pendapatan yang Berasal dari Sistem Teknologi Informasi (TI)

Lihat Catatan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 30 (Pendapatan Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui pendapatan usaha sebesar Rp 11.655.708 juta. Pendapatan diproses oleh sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan kombinasi produk, jasa, dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks dalam pengakuan pendapatan mempengaruhi secara signifikan arahan audit kami pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian efektivitas operasi pengendalian terhadap Pengelolaan tatakelola teknologi Informasi (*IT General Control*). Spesialis TI juga melakukan pemeriksaan akurasi kalkulasi pendapatan secara uji petik, yaitu pemrosesan call data records menjadi tagihan kepada pelanggan.
- Kami melakukan rekonsiliasi antara jumlah pada laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat pada catatan keuangan untuk menyakini kelengkapan dan akurasi pendapatan.
- Kami memeriksa jurnal yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai bahwa pendapatan ini didukung dengan bukti yang memadai.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

The Appropriateness of Revenue Recognition Derived from Information Technology (IT) Systems

Refer to Note 2q (Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies - Revenue and Expense Recognition), and Note 30 (Operating Revenues) to the consolidated financial statements.

At December 31, 2023, the Group recognized operating revenues of Rp 11,655,708 million. Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combination of products, services, and related prices. Complex IT systems in the recognition of revenue has a significant influence of our audit direction of revenue and related IT systems.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- We engaged out IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of controls over the Management of information technology governance (*IT General Control*). The IT specialist also performed a spot check on the accuracy of revenue calculations, i.e. the processing of call data records into invoices to customers.
- We performed reconciliation between the amount in the revenue reports generated from the billing system to the amount recorded in the financial records to ensure the completeness and accuracy of the revenue.
- We examined journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess that they were supported by appropriate evidence.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Hak-Guna

Lihat Catatan 2I (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material - Transaksi Sewa), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Transaksi Sewa) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk menjalankan usaha jasa telekomunikasi Grup, Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi serta bangunan dan prasarana. Sehubungan dengan sewa tersebut, Grup mengakui aset hak guna sebesar Rp 10.702.560 juta per 31 December 2023, mewakili sekitar 23,76% dari jumlah aset Grup yang dianggap berdampak material terhadap posisi keuangan Grup.

Pertimbangan diperlukan dalam menentukan apakah suatu perjanjian sewa merupakan sewa atau mengandung sewa sebagai dasar pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan persyaratan PSAK No. 73, Sewa. Selanjutnya, pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait didasarkan pada asumsi dan estimasi seperti tingkat diskonto, dan ketentuan sewa, termasuk opsi penghentian dan perpanjangan. Karena pertimbangan, estimasi, dan asumsi diperlukan, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran aset hak guna meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian utama sehubungan dengan transaksi sewa Grup, termasuk penelaahan atas kebijakan akuntansi atas aset hak guna.
- Kami mengevaluasi ketepatan asumsi manajemen termasuk tingkat diskonto yang diterapkan untuk menentukan liabilitas sewa.
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan aset hak-guna dan kewajiban sewa dengan melakukan hal-hal berikut:
 1. Menyetujui sampel data sewa seperti ketentuan sewa untuk kontrak sewa yang relevan dan dokumentasi lainnya.
 2. Menghitung ulang liabilitas sewa dan aset hak-guna atas sampel sewa untuk memeriksa keakuratan dan memastikan telah sesuai dengan No. 73, Sewa.
 3. Memeriksa beban sewa yang diakui untuk menentukan apakah hal tersebut dapat dikecualikan dalam pengakuan aset hak-guna (misalnya sewa jangka pendek) sebagaimana diizinkan dalam PSAK No.73, Sewa.

Recognition and Measurement of Right of Use Assets

Refer to Note 2I (Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies - Lease Transactions), Note 3 (Managemet Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Lease Transactions) and Note 10 (Property and Equipment), to the Consolidated Financial Statements.

To carry out the telecommunication services of the Group, it entered into several lease agreements for the lease of telecommunication infrastructure also building and improvements, in connection with these leases, the Group has recognized right of use assets-net amounting to Rp 10,702,560 million as of December 31, 2023, representing about 23.76% of the Group's total assets which is considered to have a material impact on the Group's financial position.

Judgement is required in determining whether the lease agreements are leases or contain a lease as basis for recognizing right of use assets and the corresponding lease liabilities in accordance with the requirements of PSAK No. 73, Leases. Further, the measurement of right of use assets and its corresponding lease liabilities is based on assumptions and estimates such as the discount rates and lease terms, including terminal and renewal options. As judgment, estimate and assumptions are required, we considered this as a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures in relation to the recognition and measurement of right of use assets follows:

- We obtained an understanding and evaluated the key controls with respect to lease transactions of the Group, including the review of the accounting policy on right of use assets.
- We evaluated the appropriateness of management assumptions including the discount rates applied to determine the lease liabilities.
- We verified the accuracy and completeness of the right-of-use assets and lease liabilities by performing the following:
 1. Agreeing a sample of lease data such as lease terms to relevant lease contracts and other documentation.
 2. Recalculating the lease liability and right of use assets for a sample of leases to check accuracy and ensure in line with PSAK No. 73, Leases.
 3. Checked rental expense recognized to determine if those can be excluded in the recognition of right-of-use asset (e.g short term lease) as permitted under PSAK No.73, Leases.

- Kami menilai apakah kebijakan akuntansi dan pengungkapan akuntansi berdasarkan persyaratan PSAK No. 73, Sewa oleh Grup telah tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- We assessed whether the Group's accounting policy and disclosures under the requirements of PSAK No. 73, Leases are appropriate within the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
 - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengerai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154



00357

27 Maret 2024/March 27, 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Merza Fachys
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
: Jl. Alam Elok II No.17 Pondok Indah, Kebayoran Lama
: 021-50278888/ 50538888
: Presiden Direktur / President Director
- : Antony Susilo
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
: Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat
: 021-50278888/ 50538888
: Direktur / Director

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2024/March 27, 2024



The stamp features the Indonesian National Emblem (Garuda Pancasila) and the text "MELENGKAP TEMPEL" above a serial number "DDF09ALX069027176".

Merza Fachys
Presiden Direktur / President Director

Antony Susilo
Direktur / Director

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	225.773	2c,2d,2e,2f,4,40,41	308.147	
Piutang usaha		2c,2f,5,41		
Pihak berelasi	98.202	2d,40	114.804	
Pihak ketiga	131.752		120.093	
Piutang lain-lain		2f		
Pihak berelasi	939	2d,40	799	
Pihak ketiga	50.848		4.549	
Persediaan	94.430	2h,6	125.892	
Pajak dibayar dimuka	18.626	2t,7	43.354	
Biaya dibayar dimuka	1.714.690	2j,8	1.605.395	
Investasi dalam saham	1.957.990	2i,14	2.425.828	
Aset lancar lain-lain	<u>43.229</u>	9	<u>41.635</u>	
Jumlah Aset Lancar	4.336.479		4.790.496	
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Inventories				
Prepaid taxes				
Prepaid expenses				
Investment in shares				
Other current assets				
Total Current Assets				
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	1.580.905	2t,38	1.781.225	
Aset tetap	33.749.926	2k,2l,2r,10	34.422.038	
Aset takberwujud	869.813	2m,2p,11	820.770	
Goodwill	901.765	2n,12	901.765	
Uang muka jangka panjang	3.522.223	13	3.635.455	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	29.110	2j,8	36.684	
Investasi dalam saham	-	2i,14	73.950	
Aset lain-lain	<u>54.580</u>	15	<u>29.984</u>	
Jumlah Aset Tidak Lancar	40.708.322		41.701.871	
JUMLAH ASET	45.044.801		46.492.367	
NON-CURRENT ASSETS				
Deferred tax assets				
Property and equipment				
Intangible assets				
Goodwill				
Long-term advances				
Long-term prepaid expenses				
Investment in shares				
Other assets				
Total Non-current Assets				
TOTAL ASSETS				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	19.999	2c,2f,2g,16 2d,40	2.706	Related parties
Pihak ketiga	103.394	41	94.714	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	28	2c,2f,2g,17 2d,40	36	Related parties
Pihak ketiga	1.017.717	41	1.778.023	Third parties
Utang pajak	168.779	18	97.817	Taxes payable
Akrual	1.416.654	2c,2f,19	1.825.987	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	683.243	2q,20	710.463	Unearned revenues
Uang muka	508.479	21	426.823	Advances
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of:
Utang pinjaman	148.976	2c,2f,2g,22	1.185.446	Loans payable
Liabilitas sewa	<u>2.552.986</u>	<u>2d,2f,2g,2l,24</u>	<u>2.536.854</u>	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>6.620.255</u>		<u>8.658.869</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	10.979.876	2c,2f,2g,22	8.650.667	Loans payable
Liabilitas sewa	9.329.228	2d,2f,2g,2l,24	10.175.854	Lease liabilities
Utang obligasi	1.106.973	2c,2f,2g,23	1.158.311	Bonds payable
Liabilitas derivatif	524.439	2c,2f,2g,23	729.650	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	208.851	2s,37	229.685	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	<u>602.524</u>	<u>2c,2f,2g,25</u>	<u>1.129.819</u>	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>22.751.891</u>		<u>22.073.986</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>29.372.146</u>		<u>30.732.855</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham:				EQUITY
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock:
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri D - nilai nominal Rp 50 per saham				- Series B - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar:				- Series C - Rp 100 par value per share
- Series D - Rp 50 par value per share				- Series D - Rp 50 par value per share
2023				Authorized:
- Seri A - 1.011.793.622 saham				2023
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri C - 400.997.351.775 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri D - 1.199.130.289.870 saham				- Series C - 400,997,351,775 shares
2022				- Series D - 1,199,130,289,870 shares
- Seri A - 1.011.793.622 saham				2022
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				- Series C - 541,828,646,880 shares
2023				Issued and paid-up:
- Seri A - 1.011.793.622 saham				2023
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri C - 329.456.126.941 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
2022				- Series C - 329,456,126,941 shares
- Seri A - 1.011.793.622 saham				2022
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series A - 1.011.793.622 saham
- Seri C - 329.456.038.268 saham	39.889.363	27	39.889.354	- Series B - 4.920.163.085 saham
Tambahan modal disetor - bersih	826.399	20,28	826.399	- Series C - 329.456.038.268 saham
Saldo laba (defisit)				Additional paid-up capital - net
Ditentukan penggunaannya	100		100	Retained earnings (deficit)
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>(25.043.305)</u>		<u>(24.956.465)</u>	Appropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>15.672.557</u>		<u>15.759.388</u>	Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali	<u>98</u>	<u>2b</u>	<u>124</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Jumlah Ekuitas	<u>15.672.655</u>		<u>15.759.512</u>	Non-Controlling Interests
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>45.044.801</u>		<u>46.492.367</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Laba (Rugi) Dasar per Saham)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
except Basic Earnings (Loss) per Share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	<u>11.655.708</u>	2d,2q,30,40,42	<u>11.202.579</u>	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penyusutan dan amortisasi	4.602.252	2q	4.401.421	Depreciation and amortization
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.924.821	2k,2m,10,11,31	3.729.403	Operations, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan pemasaran	1.480.839	2d,33,40	1.324.951	Sales and marketing
Karyawan	881.215	2s,34,37	901.976	Personnel
Umum dan administrasi	222.879	2d,35,40	221.706	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>11.112.006</u>		<u>10.579.457</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>543.702</u>		<u>623.122</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan perubahan liabilitas	545.084	23	-	Gain on changes in liabilities
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	338.269	2c	(206.092)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	162.384	2j,10	18.850	Gain on sale and disposal of property and equipment - net
Keuntungan dari perubahan nilai wajar opsi konversi	205.211	2i,23	28.900	Gain on change in fair value of conversion option
Penghasilan bunga	4.576		5.038	Interest income
Keuntungan (kerugian) dari investasi dalam saham	(467.838)	2i,14	1.642.213	Income (loss) on investment in shares
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.278.193)	2d,2i,36	(1.048.163)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	31.944	2d	12.608	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(458.563)</u>		<u>453.354</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>85.139</u>		<u>1.076.476</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	<u>(194.091)</u>	2i,38	<u>(12.171)</u>	DEFERRED TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(108.952)</u>		<u>1.064.305</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28.315	37	14.734	Remeasurement of defined benefit liability
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	2i,14	689	Share of other comprehensive income of associate
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.229)	2i,38	(2.802)	Tax relating to other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	2i,14	939	Share of other comprehensive income of associate
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	-	2i,38	61	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>22.086</u>		<u>13.621</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(86.866)</u>		<u>1.077.926</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(108.926)		1.064.229	Owners of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	(26)		76	Non-controlling Interests
	<u>(108.952)</u>		<u>1.064.305</u>	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(86.840)		1.077.850	Owners of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	(26)		76	Non-controlling interests
	<u>(86.866)</u>		<u>1.077.926</u>	
LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM	<u>(0,32)</u>	2u,39	<u>3,35</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</i>								
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-up Capital</i>	Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
				Ditetukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditetukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	37.161.210	826.399	700.000	100	(26.034.315)	12.653.394	48	12.653.442
Penghasilan komprehensif								Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.064.229	1.064.229	76	1.064.305
Penghasilan komprehensif lain					13.621	13.621	-	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.077.850	1.077.850	-	Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	76	1.077.926
Transaksi dengan pemilik								Total comprehensive income
Penerbitan modal saham berasal dari konversi Obligasi Wajib Konversi	27,29	700.000	-	(700.000)	-	-	-	Issuance of shares of stock from Mandatory Convertible Bonds conversion
Penerbitan modal saham berasal dari pelaksanaan Waran Seri III	27	2.028.144	-	-	-	2.028.144	-	Issuance of shares of stock from exercise of Series III Warrants
Jumlah transaksi dengan pemilik		2.728.144	-	(700.000)	-	2.028.144	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	39.889.354	826.399	-	100	(24.956.465)	15.759.388	124	Balance as of December 31, 2022
Penghasilan (rugi) komprehensif								Comprehensive income (loss)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(108.926)	(108.926)	(26)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other Comprehensive Income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	22.086	22.086	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(86.840)	(86.840)	(26)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Penerbitan modal saham berasal dari pelaksanaan Waran Seri III	27	9	-	-	-	-	9	Issuance of shares of stock from exercise of Series III Warrants
Jumlah transaksi dengan pemilik		9	-	-	-	-	9	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	39.889.363	826.399	-	100	(25.043.305)	15.672.557	98	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	11.497.380		11.386.678	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(659.844)		(578.409)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(6.995.172)</u>		<u>(7.173.455)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	3.842.364		3.634.814	Cash paid to suppliers
Penerimaan bunga	4.581		5.274	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	896	7, 38	7.569	Interest received
Pembayaran pajak dibayar dimuka	(7.350)		(4.549)	Cash receipts from tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan	<u>(1.204.748)</u>		<u>(1.005.020)</u>	Prepaid tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.635.743</u>		<u>2.638.088</u>	Interest expense and financial charges paid
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil bersih penjualan aset tetap	626.034	10	94.493	NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari uang muka penjualan aset tetap	216.101		-	Net proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	76.195		-	Proceeds from advances of sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(170.709)		(19.376)	Proceeds from sale of investment in share
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(435.960)		(259.130)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka	(995.600)		(622.155)	Interest paid capitalized to property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.014.527)		(1.236.062)	Payment for advances
Penambahan investasi dalam saham	-		(76.825)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.698.466)</u>		<u>(2.119.055)</u>	Additional investment in shares
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	6.956.653	22	1.136.053	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan modal saham	9	27	2.028.145	Proceeds from loan facilities
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2.539.207)		(2.568.884)	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	(5.433.510)	22	(1.285.039)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.016.055)</u>		<u>(689.725)</u>	Payment for loan facilities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	308.147		463.219	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Penyesuaian saldo kas dan setara kas atas kehilangan pengendalian atas anak perusahaan	(3.596)		15.668	Effect of foreign exchange rate changes
	-	14	(48)	Adjustment of cash and cash equivalents due to loss of control over subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				
	<u>225.773</u>		<u>308.147</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan), dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-16947.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 April 2011 dan pelaporan perubahan data Perusahaan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 33 tanggal 30 November 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan pembentukan kelas saham baru. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU.0074880.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 1 Desember 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha, Perusahaan melakukan kegiatan usaha berikut:

- a. Penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi;
- b. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia;

1. General

a. Establishment and General Information

PT Smartfren Telecom Tbk (the Company), formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk, was established based on Notarial Deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003.

Based on the Notarial Deed No. 90 dated March 28, 2011 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company has changed its name into PT Smartfren Telecom Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-16947.AH.01.02.Year 2011 dated April 4, 2011 and the changes in the Company's profile have been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10987 dated April 12, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 33 dated November, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, related to increase in authorized capital and formation of new share class. The changes were accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU.0074880.AH.01.02. YEAR 2023 dated December 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose, and business activities, the Company conducts business activities as follows:

- a. Provide telecommunication networks and services;
- b. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">c. Pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>);d. Pengolahan dan tabulasi semua jenis data;e. Pengoperasian situs web;f. Pemasangan/instalasi, pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan telekomunikasi;g. Perdagangan barang, perangkat dan/atau produk telekomunikasi, perangkat komputer dan perlengkapan lainnya;h. Penyediaan jasa pembayaran dan penyelenggaraan infrastruktur sistem pembayaran; dani. Kegiatan dan jasa penunjang lainnya. | <ul style="list-style-type: none">c. Development of e-commerce;d. Processing and tabulating all types of data;e. Website operation;f. Installation, construction, maintenance, and repair of telecommunications network;g. Trading telecommunication good, equipment and/or product, computer hardware and other equipment;h. Offer payment services and implementation of payment system infrastructure; andi. Other supporting activities and services. |
|---|---|

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam pilar bisnis Sinar Mas. Entitas yang mewakili pilar bisnis Sinar Mas di Perusahaan adalah PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat izin prinsip penanaman modal dalam negeri dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 107/I/IP/PMDN/2015 mengenai persetujuan pemerintah atas keputusan Perusahaan untuk mengalihkan seluruh saham peserta asing kepada peserta Indonesia dan untuk selanjutnya Perusahaan diakui sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.

Sebelumnya, Perusahaan telah memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 Tahun 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. The Company started its commercial operations on December 8, 2003.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") are incorporated into the Sinar Mas business pillars. The entity that represents the Sinar Mas business pillars in the Company is PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

On July 3, 2015, the Company obtained the principal license letter of domestic capital investment from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 107/I/IP/PMDN/2015 regarding the government's approval for the Company's decision to transfer all foreign participant shares to Indonesian participant and further the Company is recognized as domestic capital investment company.

Previously, the Company owned CDMA 2000 1X and EV-DO technology equipment and was granted with Basic Telephony Operating License by the Ministry of Transportation based on its Decision Letter No. KP.309 Year 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Komselindo, Metrosel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 Tahun 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metrosel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metrosel dan Telesera (entitas anak) telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi Advanced Mobile Phone System (AMPS) masing-masing dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (i) Surat Keputusan No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 November 1995, (ii) Surat Keputusan No. PT102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 November 1996 dan No. KM.22/PT102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997, dan (iii) Surat No. KM.81/PT102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing entitas anak memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (*merger*) Metrosel, Komselindo, dan Telesera (entitas anak) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger, Grup dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Komselindo, Metrosel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), each, were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.284 Year 2003 dated September 5, 2003, (ii) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.282/2003 dated on August 27, 2003 and (iii) the Ministry of Communication and Information Technology Decree No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

By acquiring Komselindo, Metrosel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metrosel and Telesera (the Subsidiaries) were granted with mobile cellular network operating license using the Advanced Mobile Phone System (AMPS) technology by Minister of Tourism, Post and Telecommunication based on its (i) Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) Decision Letter No. PT102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT102/MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) Decision Letter No. KM.81/PT102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

Based on the Decision Letter No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia, dated December 15, 2006, the Government supported the Company's plan of merging Metrosel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and the subsidiaries could continue to conduct their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective licenses.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler yang meliputi seluruh wilayah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 932 tanggal 26 September 2014, Pemerintah telah menyetujui pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz PT Bakrie Telekom Tbk (BTEL) kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian penggabungan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dimana hanya Perusahaan yang akan menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi, sehingga untuk keperluan tersebut pita frekuensi 800 Mhz dialokasikan kepada Perusahaan (Catatan 11).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 624 tanggal 18 Juni 2015, Pemerintah memberikan izin kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan jaringan bergerak seluler dengan sistem mengikuti standar *3rd Generation Partnership Project* (3GPP) pada pita frekuensi radio 800 MHz dan jasa teleponi dasar, keduanya dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular ini, maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 507 tanggal 14 November 2022, Pemerintah telah menyetujui pengalihan hak penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz Perusahaan kepada PT Smart Telecom (Entitas Anak).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

After the Company obtained the approval from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the changes in the Company's Articles of Association with regard to such merger, the Company was granted with a Mobile Cellular Network Operating License with Nationwide Coverage by MoCIT based on its Decision Letter No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 932 dated September 26, 2014, the government approved the transferring of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) to the Company.

On October 30, 2014, the Company and BTEL entered into an agreement of telecommunication networks business alliance, whereas the Company would become the only party which operates the telecommunication network, therefore the 800 Mhz radio frequency spectrum was allocated to the Company (Note 11).

Based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia No. 624 dated June 18, 2015, the Government granted the license to the Company to operate mobile cellular network with *3rd Generation Partnership Project* (3GPP) standard system at 800 Mhz radio frequency and basic telephony service, both with nationwide coverage. After being granted with the mobile cellular network operating license, the mobile cellular operating license and basic telephony service operating license which were previously granted to the Company was terminated.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 507 dated November 14, 2022, the government approved the transfer of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from the Company to PT Smart Telecom (a Subsidiary).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 931 tanggal 5 November 2014, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1667 pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched* dan jasa teleponi dasar dengan menggunakan kabel tembaga dan fiber optik untuk cakupan wilayah penyelenggaraan nasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1862 pada tanggal 7 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).

Selain izin tersebut di atas, Perusahaan juga memperoleh izin penyelenggaraan jasa akses internet berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 082/TEL.02.02/2020 pada tanggal 22 Desember 2020.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Saham

Pada tanggal 15 November 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dengan Suratnya No. S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 (nilai Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 29 November 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-11364/BL/2010 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Based on Decision Letter of the General Director of Post and Information Technology No. 931 dated November 5, 2014, the Company obtained license to operate Content Provider Services.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 1667 dated September 23, 2016, the Company obtained circuit switched based local fixed wireless network services and basic telephony services with copper cables and fiber optics for nationwide coverage.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 1862 dated October 7, 2017, the Company obtained license of Telephony Internet for Public Services (ITKP).

In addition to the above mentioned licenses, the Company was also granted license of internet service provider (ISP) by MoCIT based on its Decision Letter No. 082/TEL.02.02/2020 dated December 22, 2020.

b. Public Offering of Company's Securities

Shares Offering

On November 15, 2006, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (the Financial Services Authority or OJK) in his Letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 (full Rupiah amount) par value per share, at an offering price of Rp 225 (full Rupiah amount) per share. On November 29, 2006, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 20, 2010, the Company obtained the effectivity notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-11364/BL/2010 concerning notice of effectivity for the registration Right Issue I (RI I) for additional of Pre-emptive Right Shares.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), sebesar 75.684.753.658 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 (nilai Rupiah penuh) per saham atau Rp 3.784.238. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011.

Bersamaan dengan penerbitan HMETD, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 14.987.079.932, dengan nilai sebesar Rp 749.354. Pemegang Waran Seri II dapat melakukan pembelian Saham Seri B Baru pada nilai nominal yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2011 sampai dengan 5 Januari 2016.

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 27 Januari 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perusahaan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 (nilai Rupiah penuh) menjadi Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 (nilai Rupiah penuh) menjadi Rp 1.000 (nilai Rupiah penuh) setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012.

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 21 tanggal 5 November 2010 yang telah diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 83 tanggal 16 Desember 2010, apabila para pemegang Waran Seri II tidak melaksanakan Waran Seri II menjadi Saham Seri B sebelum tanggal Cum HMETD, maka jumlah dan harga pelaksanaan Waran Seri II akan kembali mengalami penyesuaian. Terkait dengan peningkatan nilai nominal saham Perusahaan ("Reverse Stock") di tahun 2012, maka jumlah waran seri II yang diterbitkan mengalami penyesuaian menjadi sebesar 1.873.384.990, dengan nilai sebesar Rp 1.873.385.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Based on the Notarial Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued 75,684,753,658 Series B shares with Pre-emptive Right through Right Issue I, at a par value of Rp 50 (full Rupiah amount) per share or for a total amount of Rp 3,784,238. This Notarial Deed has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011.

Along with issuance of Pre-emptive Rights, the Company issued the Series II Warrants totalling to 14,987,079,932, with total amount of Rp 749,354. The holders of Series II Warrant could purchase New Series B Shares at par value, which shall be exercised from July 14, 2011 to January 5, 2016.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated January 27, 2012 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company's share ("Reverse Stock") from Rp 100 (full Rupiah amount) to Rp 2,000 (full Rupiah amount) for series A stock and Rp 50 (full Rupiah amount) to Rp 1,000 (full Rupiah amount) for series B stock. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-05799.AH.01.02. Year 2012 dated February 3, 2012.

Based on the Deed of Issuance of Series II Warrant No. 21 dated November 5, 2010, as amended by the Deed of Addendum I Series II Warrants Issuance of Statement No. 83 dated December 16, 2010, if the shareholders of the Series II Warrants do not carry into the Series II Warrants B Shares before the date of preemptive rights Cum, the number and exercise price of the Series II Warrants will be adjusted. Associated with an increase in the nominal value of shares of the Company (the "Reverse Stock") in the year 2012, the number of series II warrants issued was adjusted to 1,873,384,990, with a value of Rp 1,873,385.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1419/BL/2012 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham atau Rp 1.186.391. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Pada tanggal 2 November 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-156/D.04/2018 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), sebesar 67.408.815.566 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham atau Rp 6.740.882. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

On February 8, 2012, the Company has obtained the effectiveness notice letter from Chairman of Bapepam-LK in his letters No. S-1419/BL/2012 concerning notice of effectiveness for the registration Right Issue II (RI II) for the additional of Pre-emptive Right Shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 (full Rupiah amount) per share or for a total amount of Rp 1,186,391. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

On November 2, 2018, the Company has obtained the effectiveness notice letter from Commissioner of the Board of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-156/D.04/2018 concerning notice of effectiveness for the registration Right Issue III (RI III) for the additional of Pre-emptive Right Shares.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated December 28, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, a public notary in Central Jakarta, the Company issued 67,408,815,566 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue III, at a par value of Rp 100 (full Rupiah amount) per share or for a total amount of Rp 6,740,882. This Notarial Deed has been submitted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Bersamaan dengan penerbitan HMETD melalui PUT III, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 36.297.064.437, dengan nilai sebesar Rp 3.629.706. Pemegang Waran Seri II dapat melakukan pembelian Saham Seri C pada nilai nominal yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 22 November 2021.

Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-54/D.04/2021 terkait pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 21 Juni 2021 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H, notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV), sebesar 5.812.742.194 saham Seri C. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0394730 tanggal 23 Juni 2021.

Bersamaan dengan penerbitan HMETD, Perusahaan menerbitkan Waran Seri III melalui PUT IV sebanyak 91.841.325.276, dengan nilai sebesar Rp 9.184.133. Pemegang Waran Seri III dapat melakukan pembelian Saham Seri C pada nilai nominal yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 28 Oktober 2021 sampai dengan 27 April 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 335.388.083.648 dan 335.387.994.975 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Along with issuance of Pre-emptive Rights through RI III, the Company issued the Series II Warrants totalling to 36,297,064,437, with total amount of Rp 3,629,706. The holders of Series II Warrant could purchase Series C Shares at par value, which shall be exercised from May 16, 2019 to November 22, 2021.

On April 14, 2021, the Company has obtained the effectiveness notice letter from Commissioner of the Board of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-54/D.04/2021 concerning notice of effectiveness for the registration Right Issue IV (RI IV) for the additional of Pre-emptive Right Shares.

Based on the Notarial Deed No. 4 dated June 21, 2021 of Mrs. Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H, a public notary in Central Jakarta, the Company issued 5,812,742,194 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue IV. This Notarial Deed has been submitted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0394730 dated June 23, 2021.

Along with issuance of Pre-emptive Rights, the Company issued the Series III Warrants through RI IV totalling to 91,841,325,276, with total amount of Rp 9,184,133. The holders of Series III Warrant could purchase Series C Shares at par value, which shall be exercised from October 28, 2021 to April 27, 2026.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 335,388,083,648 and 335,387,994,975 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**Penawaran Obligasi Wajib Konversi (OWK)
dan Opsi OWK**

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) lembar sertifikat OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II (Catatan 29).

OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan Opsi OWK III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 November 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 November 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III (Catatan 29).

**Mandatory Convertible Bonds (MCB) and
MCB Option Offering**

Mandatory Convertible Bonds Series II (MCB Series II) and MCB Option Series II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II issuance year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a public notary in Central Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) certificates of MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date (Note 29).

MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The period of MCB II are five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

Mandatory Convertible Bonds Series III (MCB Series III) and MCB Option Series III

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a public notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000. Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) year period from the MCB Option III issuance date (Note 29).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III.

Penerbitan Global Notes

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan untuk menerbitkan *Global Notes* senilai US\$ 100.000.000 untuk menggantikan *Guaranteed Senior Notes* berbunga 11,25% yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance B.V., yang telah dilikuidasi pada tanggal 17 Desember 2015.

Penerbitan *Global Notes* tersebut efektif pada tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 23).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III.

Issuance of Global Notes

Based on approval of stockholders during the Extraordinary Stockholder's Meeting on October 19, 2010, the Company issued Global Notes of US\$ 100,000,000 to replace the 11.25% Guaranteed Senior Notes which were previously issued by Mobile-8 Telecom Finance B.V., which was liquidated on December 17, 2015.

The effective date of the issuance of Global Notes is on June 24, 2011 (Note 23).

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun awal Operasi/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2023	2022	2023	2022
PT Smart Telecom	Jakarta	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	2007	99,997	99,996	46.411.123	37.803.032
PT Distribusi Sentra Jaya	Jakarta	Perdagangan Umum/ <i>Wholeseller</i>	2014	99,996	99,996	1.452.698	1.184.078
PT SF Digital Terdepan	Jakarta	Perusahaan holding, konsultasi manajemen dan perdagangan/ <i>Holding, management consultation and trading</i>	-	100,000	100,000	648	74.622
PT SF Digital Commerce	Jakarta	Perusahaan holding, konsultasi manajemen dan perdagangan/ <i>Holding, management consultation and trading</i>	-	100,000	100,000	642	642

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Smart Telecom (Smartel)

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan melakukan pembelian 99,944% kepemilikan saham Smartel, terdiri dari 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B Smartel dari pemegang saham Smartel dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Shareholders' name</i>	Jumlah saham/ <i>Numbers of shares</i>	Harga akuisisi/ <i>Acquisition cost</i>
PT Bali Media Telekomunikasi	145.362.166 saham Seri A dan/Series A shares and 15.224.368.028 saham Seri B/Series B shares	1.110.086
PT Global Nusa Data	12.757.597.502 saham Seri B/Series B shares	1.237.366
PT Wahana Inti Nusantara	72.681.083 saham Seri A dan/Series A shares and 15.048.576.036 saham Seri B/Series B shares	1.427.920
	Jumlah/Total	3.775.372

Ringkasan saham yang diterbitkan oleh Smartel dan diambil bagian oleh Perusahaan sejak tahun 2011 sampai dengan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun/ <i>Years</i>	Seri/ <i>Series</i>	Lembar saham/ <i>Shares</i>	Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>
2011	B	32.500.000.000	975.000	99,968%
2013	B	37.000.000.000	1.110.000	99,979%
2015	B	50.000.000.000	1.500.000	99,985%
2016	B	50.000.000.000	1.500.000	99,989%
2017	B	50.000.000.000	1.500.000	99,991%
2018	B	150.000.000.000	4.500.000	99,994%
2019	B	130.000.000.000	3.900.000	99,996%
2020	B	75.000.000.000	2.250.000	99,996%
2021	B	66.500.000.000	1.995.000	99,996%

Pada bulan Agustus 2023, Smartel menerbitkan saham sebanyak 208.005.560.175 lembar saham dengan nominal Rp 6.240.167 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,997%.

PT Smart Telecom (Smartel)

On January 18, 2011, the Company acquired 99.944% ownership interest in Smartel shares which comprises of 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares from Smartel's shareholders with details as follows:

Summarized shares issued by Smartel and subscribed by the Company from 2011 until 2022 as follows:

In August 2023, Smartel issued 208,005,560,175 shares with nominal value of Rp 6,240,167 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership interest to 99.997%.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Grup mendirikan Distra, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 40.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar. Modal dasar dan disetor penuh sebesar Rp 10.500 telah diambil bagian oleh Grup.

Pada tanggal 20 November 2015, Distra menerbitkan saham sebanyak 239.500 lembar saham dengan nominal Rp 239.500 dan seluruhnya diambil oleh Smartel.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Distra mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 250.000 menjadi sebesar Rp 500.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Smartel.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, Distra mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 600.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Smartel.

PT SF Digital Terdepan (SFDT)

Pada tanggal 3 November 2021, Grup mendirikan SFDT, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 10.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500 telah diambil bagian oleh Grup.

PT SF Digital Commerce (SFDC)

Pada tanggal 8 November 2021, Grup mendirikan SFDC, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 10.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500 telah diambil bagian oleh Grup.

Pada tanggal 30 Mei 2023, SFDC mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 400 menjadi sebesar Rp 2.900 yang seluruhnya diambil bagian oleh Grup.

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

On August 18, 2014, the Group established Distra, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 40,000 divided into 40,000 shares at Rp 1,000,000 (full Rupiah amount) par value per share. The authorized capital and paid-up capital of Rp 10,500 was fully subscribed by the Group.

On November 20, 2015, Distra issued 239,500 shares with nominal value of Rp 239,500 which were fully subscribed by Smartel.

On July 7, 2017, Distra issued shares in portfolio and increased the issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000, thus, totaling to Rp 500,000 which were fully paid by Smartel.

On August 30, 2023, Distra issued shares in portfolio and increased the issued and paid-up capital amounting to Rp 100,000, thus, totaling to Rp 600,000 which were fully paid for by Smartel.

PT SF Digital Terdepan (SFDT)

On November 3, 2021, the Group established SFDT, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 10,000 divided into 1,000,000 shares at Rp 10,000 (full Rupiah amount) par value per share. The issued and paid-up capital of Rp 2,500 was fully subscribed by the Group.

PT SF Digital Commerce (SFDC)

On November 8, 2021, the Group established SFDC, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 10,000 divided into 1,000,000 shares at Rp 10,000 (full Rupiah amount) par value per share. The issued and paid-up capital of Rp 2,500 was fully subscribed by the Group.

On May 30, 2023, SFDC issued shares in portfolio and increased the issued and paid-up capital amounting to Rp 400 into Rp 2,900 which were fully paid for by the Group.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi
dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 November 2023 yang didokumentasikan pada Akta No. 33 tanggal 30 November 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	DR. Darmin Nasution, SE
Wakil Presiden Komisaris	:	Ferry Salman
Komisaris Independen	:	Ir. Ketut Sanjaya, MSM

Direksi

Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur	:	Andrijanto Muljono
		Antony Susilo
		Marco Paul Iwan Sumampouw
		Shurish Subbramaniam

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juli 2022 yang didokumentasikan pada Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	DR. Darmin Nasution, SE
Wakil Presiden Komisaris	:	Ferry Salman
Komisaris Independen	:	Ir. Sarwono Kusumaatmadja
		Ir. Ketut Sanjaya, MSM
		Jagbir Singh
Komisaris	:	Djoko Tata Ibrahim

Direksi

Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur	:	Antony Susilo
		Marco Paul Iwan Sumampouw
		Shurish Subbramaniam
		Robin Mailoa
		Andrijanto Muljono
		Gisela Yenny Lesmana

**d. Board of Commissioners, Audit
Committee, Directors, and Employees**

As of December 31, 2023, based on Extraordinary Stockholders' Meeting resolution on November 24, 2023 as documented in Notarial Deed No. 33 dated November 30, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Independent Commissioner

Directors

: President Director
: Directors

As of December 31, 2022, based on Stockholders' Meeting resolution on July 12, 2022 as documented in Notarial Deed No. 42 dated July 28, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Directors

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 9 Agustus 2021, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Ketut Sanjaya, MSM	: Chairman
Anggota	:	Drs. Rusli Prakarsa Ahmad Rusdi	: Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal	:	Manolito	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perseroan	:	James Wewengkang	: Corporate Secretary

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit), termasuk karyawan kontrak adalah 2.431 dan 2.807 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk Komisaris masing-masing sebesar Rp 1.352 dan Rp 1.565 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru untuk seluruh Direksi masing-masing sebesar Rp 12.665 dan Rp 9.318 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

As of December 31, 2023 and 2022, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated August 9, 2021, the composition of audit committee is as follows:

Ketua	:	Ir. Ketut Sanjaya, MSM	: Chairman
Anggota	:	Drs. Rusli Prakarsa Ahmad Rusdi	: Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023 and 2022, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are as follows:

Kepala Audit Internal	:	Manolito	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perseroan	:	James Wewengkang	: Corporate Secretary

The Group has total number of employees (unaudited), including temporary employees of 2,431 and 2,807 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all Commissioners amounted to Rp 1,352 and Rp 1,565 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Directors amounted to Rp 12,665 and Rp 9,318 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries for year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

**2. Summary of Material Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia' Financial Accounting Standards of the Institute IAI and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/dizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional), sesuai PSAK No.10.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates (the functional currency), based on PSAK No.10.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Grup adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

Euro (EUR)	17.140	16.713
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar (USD)	15.416	15.731
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.565	10.581
Dolar Selandia Baru/New Zealand Dollar (NZD)	9.797	9.944
Renminbi (RMB)	2.170	2.257
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar (HKD)	1.973	2.019

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows (full Rupiah amount):

	2023	2022
Euro (EUR)	17.140	16.713
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar (USD)	15.416	15.731
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.565	10.581
Dolar Selandia Baru/New Zealand Dollar (NZD)	9.797	9.944
Renminbi (RMB)	2.170	2.257
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar (HKD)	1.973	2.019

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
- aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

f. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments in the following categories:

- financial assets and liabilities at amortized cost
- financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi dalam saham PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Dalligent Solutions Pte., Ltd.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivables, restricted cash, and rental deposits are included in this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023, the Group's investment in share of PT Mora Telematika Indonesia Tbk is included in this category.

As of December 31, 2022, the Group's investments in shares of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and Dalligent Solutions Pte., Ltd are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal, yang diukur pada nilai wajar, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount, which is recognized at fair value, minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accruals, loans payable, bonds payable and other non-current liabilities are included in this category.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif Perusahaan.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- c. instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

2. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022 the Company's derivative liability is classified in this category.

Derivative Financial Instruments

An embedded derivative is separated from the host contract and accounted for as derivative if all the following conditions are met:

- a. the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to economic characteristics of the host contract.
- b. separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of the derivative; and
- c. hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through profit or loss.

Freestanding and separated embedded derivatives are classified as financial assets or financial liabilities at FVPL, unless they are designated as effective hedging instruments. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date in which a derivative transaction is entered into or bifurcated, and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Consequently, gains and losses from changes in fair value of these derivatives are recognized immediately in profit or loss.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Grup menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

The management assesses whether embedded derivatives are required to be separated from host contracts when the Group first become a party to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sesuai PSAK No. 68, pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

Based on PSAK No. 68, the fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the assets or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Berdasarkan PSAK No.14, persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan asset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Based on PSAK No.14, inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Investment in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Ketika Grup memiliki sisa kepentingan atas entitas asosiasi yang dahulu dimiliki dan sisa kepentingan tersebut merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar pada tanggal penghentian metode ekuitas, dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal penghentian metode ekuitas, dengan nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi diperhitungkan dalam menentukan keuntungan atau kerugian pelepasan entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika penggunaan metode ekuitas dihentikan.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassified adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada. Pengukuran ini sesuai dengan PSAK No.16.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost (*cost method*), excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value (if any). This measurement agreed with PSAK No.16.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Percentase/Percentages</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Infrastruktur telekomunikasi	5% - 25%	4 - 20	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	5% - 25%	4 - 20	Building and improvements
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	12,5% - 25%	4 - 8	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	12,5% - 25%	4 - 8	Other supporting equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Percentase/Percentages Tahun/Years

Infrastruktur telekomunikasi	5% - 25%	4 - 20	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	5% - 25%	4 - 20	Building and improvements
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	12,5% - 25%	4 - 8	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	12,5% - 25%	4 - 8	Other supporting equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap pembangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat pembangunan selesai secara substansial dan aset tersebut telah digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially completed and the assets are ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran dibayar di muka; dan

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset is not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

m. Aset Takberwujud

Lisensi dan Aset Takberwujud

Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar biaya perolehan yang merupakan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi dan aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi umur manfaat. Metode ini sesuai dengan PSAK No.19.

Estimasi umur manfaat lisensi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 11.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

m. Intangible Assets

Licenses and Intangible Assets

Licenses and intangible assets separately acquired are shown at historical cost. Licenses and other intangible assets acquired in a business combination are recognized at cost which is the fair value at the acquisition date. Licences and intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost over their estimated useful lives. This methods agreed with PSAK No.19.

Estimated useful lives of licenses and intangible assets are disclosed in Note 11.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested periodically for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya selain *goodwill* dibalikkan dalam laba atau rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Group of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-up capital and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment is recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment for an asset other than goodwill is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Goodwill is tested for year end impairment and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Trade contract liabilities are presented under "Unearned revenue" and "Advance from customers".

Revenues from prepaid services consists of sale of starter packs and reload vouchers. Starter packs consist of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related services is rendered based on usage of load by customer.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada periode tersebut.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan penjualan modem dan telepon selular diakui pada saat pengalihan barang kepada pelanggan atau distributor. Pendapatan komunikasi data diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya (*accrual basis*).

Biaya langsung untuk memperoleh kontrak yang memenuhi syarat kapitalisasi PSAK No. 72 diakui sebagai "Aset takberwujud" dan diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan kontrak tersebut.

Sale of reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of load by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

Revenues from postpaid services are recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Group's cellular network.

Revenues from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the period.

Revenues from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Revenues from sales of wireless broadband modems and cellular handsets are recognized upon delivery to the customers or distributor. Revenues from wireless broadband data communications are recognized when the services are rendered to the customer.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

The direct cost for obtaining contract that is eligible for capitalization under PSAK No. 72 are recognized as "Intangible assets" and such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya. Penghentian Biaya Pinjaman tercantum dalam PSAK No. 26.

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete. Derecognition of borrowing costs stated under PSAK No. 26.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

s. Imbalan Kerja

Pengakuan imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang tercantum dalam PSAK No. 24.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial merupakan kenaikan atau penurunan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian atas pengalaman dan diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Pesongan pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

s. Employee Benefits

Recognition of short-term and long-term employee benefits is stated in PSAK No. 24.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Actuarial gains and losses represents increases or decreases in the present value of the defined benefit plans because of changes in actuarial assumption and experience adjustments and recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan tercantum dalam PSAK No. 46.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Income Tax

Income tax is stated in PSAK No. 46.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

u. Laba (Rugi) Dasar Per Saham

Laba (rugi) dasar per saham dasar, sesuai dengan PSAK No. 56, dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi, sesuai dengan PSAK No. 5, diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share, based on PSAK No. 56, is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments, based on PSAK No. 5, are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

x. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	218.898	306.908	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	98.202	114.804	Related parties
Pihak ketiga	131.752	120.093	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	939	799	Related parties
Pihak ketiga	50.848	4.549	Third parties
Aset lancar lain-lain - kas yang dibatasi penggunaannya	21.688	21.427	Other current assets - restricted cash
Aset lain-lain - uang jaminan sewa	<u>17.471</u>	<u>17.901</u>	Other assets - rental deposits
Jumlah	<u><u>539.798</u></u>	<u><u>586.481</u></u>	Total

c. Investasi pada PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel)

Manajemen telah melakukan penilaian dan menyimpulkan bahwa per 31 Desember 2023 dan 2022 Grup tidak memiliki pengaruh signifikan disebabkan hanya memiliki 18,32% kepemilikan saham pada Moratel sesuai dengan yang dipersyaratkan PSAK No.15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

d. Transaksi Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa lahan, ruangan, menara dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

c. Investment in PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel)

Management has assessed and concluded that as of December 31, 2023 and 2022 the Group has no significant influence due to the ownership interest which is only 18.32% in Moratel, in accordance with PSAK No.15, Investments in Associates and Joint Ventures.

d. Lease Transactions

The Group as lessee

The Group has entered into commercial land space, tower and equipment. The Group has determined that these leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No.73, Leases.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Grup juga memiliki kontrak sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan ketentuan PSAK No. 73, Sewa, mengenai "sewa berjangka pendek" atas pengakuan pengecualian terhadap sewa tersebut.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

The Group has also lease contracts with lease term of 12 months or less. The Group applies the provision in PSAK No. 73, Leases, regarding the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

The Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 94.430 dan Rp 125.892, jumlah cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 1.846 dan Rp 1.714 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial liabilities at fair values, and requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence verified (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 26.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 94,430 and Rp 125,892, respectively, while the allowance for decline in value amounted to Rp 1,846 and Rp 1,714 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying values of property and equipment and intangible assets.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2.

d. Impairment of Goodwill and Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud dan goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, masing-masing disajikan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

	2023	2022	
Goodwill	901.765	901.765	Goodwill
Aset Tak Berwujud	869.813	820.770	Intangible Assets
Jumlah	<u>1.771.578</u>	<u>1.722.535</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar asset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan asset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat asset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 33.749.926 dan Rp 34.422.038 (Catatan 10).

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment could have a material adverse impact on the results of the Group operations.

The carrying values of intangible assets and goodwill, on which impairment analysis are applied, are described in Notes 11 and 12, respectively, to the consolidated financial statements.

The carrying value of these assets follows:

e. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 33,749,926 and Rp 34,422,038, respectively (Note 10).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 208.851 dan Rp 229.685 (Catatan 37).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 38.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 208,851 and Rp 229,685, respectively (Note 37).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 38.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. Kas dan Setara Kas

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas		
Rupiah	6.875	1.239
Jumlah kas	<u>6.875</u>	<u>1.239</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 40) PT Bank Sinarmas Tbk	9.463	6.536
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	87.416	7.926
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.490	537
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.267	32.652
Lain-lain	1.287	2.377
Jumlah - pihak ketiga	<u>132.460</u>	<u>43.492</u>
Jumlah Rupiah	<u>141.923</u>	<u>50.028</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41) Pihak berelasi (Catatan 40) PT Bank Sinarmas Tbk	585	620
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.204	1.803
China Development Bank	1.504	59.944
Lain-lain	929	724
Jumlah - pihak ketiga	<u>4.637</u>	<u>62.471</u>
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>5.222</u>	<u>63.091</u>
Renminbi (Catatan 41) Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6	7.926
Jumlah - Renminbi	<u>6</u>	<u>7.926</u>
Jumlah kas di bank	<u>147.151</u>	<u>121.045</u>
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41) Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.747	136.860
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000	31.000
PT Bank Mega Tbk	-	18.003
Jumlah - deposito berjangka	<u>71.747</u>	<u>185.863</u>
Jumlah	<u>225.773</u>	<u>308.147</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	1,90%	0,75%
Rupiah	2,40%	2,15%-2,25%

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian kas di bank milik Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan utang sindikasi sebesar Rp 77.546, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas dan setara kas milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) sebesar Rp 111.560, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 22).

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Subtotal cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Related party (Note 40)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others	
Subtotal - third parties	
Subtotal - Rupiah	
U.S. Dollar (Note 41)	
Related party (Note 40)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
China Development Bank	
Others	
Subtotal - third parties	
Subtotal - U.S. Dollar	
Renminbi (Note 41)	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal - Renminbi	
Subtotal cash in banks	
Time deposits	
U.S. Dollar (Note 41)	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	
Third party	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Subtotal - time deposits	
Total	
Interest rate per annum of time deposits	
U.S. Dollar	
Rupiah	

As of December 31, 2023, a portion of cash in banks of the Group amounting to Rp 77,546 are used as collateral for the syndicated loans, but the usage is not restricted (Note 22).

As of December 31, 2022, cash and cash equivalents of the subsidiary amounting to Rp 111,560 are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) but the usage is not restricted (Note 22).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
- Pihak domestik	<u>98.202</u>	<u>114.804</u>	- Domestic parties
Pihak ketiga			Third parties
- Pihak domestik	136.243	123.776	- Domestic parties
- Pihak Internasional	<u>5.344</u>	<u>9.919</u>	- International parties
Jumlah	<u>141.587</u>	<u>133.695</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	(9.835)	(13.602)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	<u>131.752</u>	<u>120.093</u>	Third parties - net
Jumlah - bersih	<u>229.954</u>	<u>234.897</u>	Total - net

b. Berdasarkan Umur

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Not past due and unimpaired
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	36.968	78.504	1 - 30 days
31 - 60 hari	26.366	20.374	31 - 60 days
61 - 90 hari	21.421	8.575	61 - 90 days
91 - 120 hari	9.126	2.494	91 - 120 days
> 120 hari	495	2.441	More than 120 days
Jumlah pihak berelasi	<u>3.826</u>	<u>2.416</u>	Subtotal related parties
	<u>98.202</u>	<u>114.804</u>	

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Not past due and impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
1 - 30 hari	82.209	78.511	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.602	23.213	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.604	20.886	61 - 90 days
91 - 120 hari	15.346	1.624	91 - 120 days
> 120 hari	2.119	1.316	More than 120 days
Jumlah	<u>5.707</u>	<u>8.145</u>	
Cadangan penurunan nilai	141.587	133.695	Total
Jumlah pihak ketiga	<u>(9.835)</u>	<u>(13.602)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>131.752</u>	<u>120.093</u>	Subtotal third parties
	<u>229.954</u>	<u>234.897</u>	Total - net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Rupiah	235.308	240.093	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	<u>4.481</u>	<u>8.406</u>	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah	239.789	248.499	Total
Cadangan penurunan nilai	(9.835)	(13.602)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>229.954</u>	<u>234.897</u>	Total - net

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	13.602	16.985	Beginning balance
Penambahan	2.852	14	Additions
Pemulihan	(2.463)	(3.223)	Recoveries
Penghapusan	<u>(4.156)</u>	<u>(174)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>9.835</u>	<u>13.602</u>	Ending balance

Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang berkaitan dengan penerimaan dari pelanggan pihak domestik dan internasional atas piutang yang telah dicadangkan sebagai penurunan nilai pada tahun sebelumnya.

Penghapusan nilai piutang merupakan penghapusan piutang untuk pelanggan pihak domestik dan internasional yang tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 239.789 digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari CDB sebesar Rp 48.740 (Catatan 22).

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	13.602	16.985	Beginning balance
Penambahan	2.852	14	Additions
Pemulihan	(2.463)	(3.223)	Recoveries
Penghapusan	<u>(4.156)</u>	<u>(174)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>9.835</u>	<u>13.602</u>	Ending balance

Recoveries are related with collections from domestic and international parties' customers of receivables that have been provided with allowance for impairment in previous years.

Write-off represents uncollectible domestic and international parties' customers accounts written-off.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible trade accounts receivable.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2023, trade accounts receivable of the Group amounting to Rp 239,789, are used as collateral for the syndicated loans (Note 22). As of December 31, 2022, trade accounts receivable of the subsidiary amounting to Rp 48,740, are used as collateral for the loan obtained from CDB (Note 22).

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	90.002	120.799	Starter packs and vouchers
Perangkat dan aksesoris	<u>6.274</u>	<u>6.807</u>	Devices and accessories
Jumlah	96.276	127.606	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(1.846)</u>	<u>(1.714)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>94.430</u>	<u>125.892</u>	Net

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	1.714	1.235	Beginning balance
Penambahan	690	513	Provisions
Penghapusan	(7)	-	Write-off
Pemulihan	(551)	(34)	Reversal
 Saldo akhir	 <u>1.846</u>	 <u>1.714</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai wajar persediaan.

Biaya pokok penjualan diakui sebagai "Beban lain-lain" dalam laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 2.544 dan Rp 915 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan Grup berkaitan dengan persediaan yang sudah terjual dimana pada tahun sebelumnya dikategorikan sebagai persediaan yang perputarannya lambat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.134 dan Rp 18.056 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Nilai pertanggungan persediaan tersebut termasuk dalam asuransi properti Grup (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	1.714	1.235	Beginning balance
Penambahan	690	513	Provisions
Penghapusan	(7)	-	Write-off
Pemulihan	(551)	(34)	Reversal
 Saldo akhir	 <u>1.846</u>	 <u>1.714</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

The cost of goods sold recognized as "Other expenses" in the profit or loss amounted to Rp 2,544 and Rp 915 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Group's reversal of allowance for decline in value of inventories pertains to inventories sold which were previously categorized as slow moving.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are insured with third parties insurance companies with total coverage of Rp 25,134 and Rp 18,056, respectively, against fire, natural disaster, and other possible risks. Insurance coverage for inventories is included in property insurance of the Group (Note 10).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	969	6.148	Article 22
Pasal 23	5.058	5.129	Article 23
Pasal 28A			Article 28A
2022	4.478	-	2022
2021	5.275	908	2021
2020	2.846	-	2020
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	31.169	Value added tax - net
Jumlah	<u>18.626</u>	<u>43.354</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun fiskal 2020 dengan kurang bayar sebesar Rp 1.278. Kekurangan bayar tersebut telah dikompensasi dengan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2020 (Catatan 38).

PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak

Pada tanggal 11 Mei 2021, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk masa Desember 2019, dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 113.068. Kelebihan bayar PPN untuk masa Desember 2019 tersebut telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN masa Desember 2019 sebesar Rp 1.200 dan STP Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Oktober dan November 2020 sebesar Rp 97.054 (nilai Rupiah penuh), yaitu sejumlah bersih Rp 111.868, telah diterima pada tanggal 11 Juni 2021. Atas STP PPN masa Desember 2019 sebesar Rp 1.200 yang tidak disetujui pada saat pembahasan akhir telah diajukan pembatalan STP ke kantor pajak pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Smartel menerima Surat Keputusan tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas STP, dengan jumlah pengurangan sebesar Rp 1.200 telah diajukan pembatalan STP ke kantor pajak. Grup mencatat pengurangan STP sebesar Rp 1.200 telah diajukan pembatalan STP ke kantor pajak tersebut sebagai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada Maret 2022, Smartel telah menerima pembayaran sebesar Rp 1.122 atas pengurangan STP PPN masa Desember 2019 sebesar Rp 1.200, setelah dikurangi STP PPN masa Januari – November 2019 yang tidak disetujui pembatalannya sebesar Rp 77 dan STP PPh pasal 21 tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 871.854 (nilai Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Maret 2022, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk masa Februari - Juni 2020, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 14. Kekurangan bayar tersebut telah dikompensasi ke SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2020 (Catatan 38).

The Company

On December 5, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2020 Value Added Tax (VAT), with underpayment amounted to Rp 1,278. Such underpayment was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2020 corporate income tax (Note 38).

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On May 11, 2021, Smartel received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal December 2019 VAT, with overpayment totaling to Rp 113,068. Such December 2019 VAT Overpayment was compensated with December 2019 VAT Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp 1,200 and October and November 2020 Income Tax Art 21 STP amounting to Rp 97,054 (full Rupiah amount), resulted in net amount of Rp 111,868, was received on June 11, 2021. For the December 2019 VAT STP amounting to Rp 1,200 which was not approved during the final discussion, the cancellation of the STP has been submitted to the tax office on May 31, 2021.

On October 26, 2021, Smartel received Decision Letter regarding Reduction of Tax Assessment on STP, with reduction amount of Rp 1,200. The Group recorded such reduction STP amounting to Rp 1,200 as other asset as of December 31, 2021.

In March, 2022, Smartel has received payment of Rp 1,122 for the reduction of December 2019 VAT STP amounting to Rp 1,200, after deducting with the unapproved cancellation of January – November 2019 VAT STP amounting to Rp 77 and Income Tax Art 21 STP for 2020 and 2021 amounting to Rp 871,854 (full Rupiah amount).

On March 29, 2022, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for February - June 2020 VAT, with underpayment totaling to Rp 14. Such underpayment was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2020 corporate income tax (Note 38).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 25 Januari 2023, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPn untuk masa April – Desember 2021 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 4. Kekurangan bayar tersebut telah dikompensasi ke SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2021 (Catatan 38).

On January 25, 2023, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for April – December 2021 VAT with underpayment totaling to Rp 4. Such underpayment was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2021 corporate income tax (Note 38).

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jangka Pendek/ <i>Short-term</i>	Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/Total
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 43)	1.676.724	-	1.676.724
Sewa	7.866	-	7.866
Asuransi	6.668	-	6.668
Lain-lain	23.432	29.110	52.542
Jumlah	1.714.690	29.110	1.743.800

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jangka Pendek/ <i>Short-term</i>	Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/Total
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 43)	1.567.967	-	1.567.967
Sewa	11.426	-	11.426
Asuransi	4.460	-	4.460
Lain-lain	21.542	36.684	58.226
Jumlah	1.605.395	36.684	1.642.079

9. Aset Lancar Lain-lain

9. Other Current Assets

	2023	2022	
Kas yang dibatasi penggunaannya	21.688	21.427	Restricted cash
Uang muka perluasan jaringan dan pengadaan peralatan	1.093	775	Advances for network expansion and procurement of equipment
Lain-lain	20.448	19.433	Others
Jumlah	43.229	41.635	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during year 2023				At cost: Direct acquisitions
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	87.355	-	(35.795)	-	51.560
Infrastruktur telekomunikasi	21.036.170	30.247	(180.249)	481.023	21.367.191
Bangunan dan prasarana	614.169	-	(161.805)	6.548	458.912
Kendaraan	82.345	-	(4.623)	-	77.722
Peralatan kantor	201.894	1.653	(5.436)	729	198.840
Peralatan penunjang lainnya	978.165	3.676	(10.934)	46.147	1.017.054
Aset dalam pembangunan					
Infrastruktur telekomunikasi	13.862.938	2.270.871	(246.312)	(485.416)	15.402.081
Non - infrastruktur telekomunikasi	233.789	250.016	(13)	(49.031)	434.761
Aset hak-guna					
Infrastruktur telekomunikasi	17.430.819	2.681.380	(1.912.605)	-	18.199.594
Bangunan dan prasarana	18.637	8.975	(4.172)	-	23.440
Jumlah	54.546.281	5.246.818	(2.561.944)	-	57.231.155
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Infrastruktur telekomunikasi	13.016.200	1.723.543	(137.401)	-	14.602.342
Bangunan dan prasarana	313.647	29.016	(79.923)	-	262.740
Kendaraan	64.962	4.567	(4.621)	-	64.908
Peralatan kantor	177.939	11.425	(5.269)	-	184.095
Peralatan penunjang lainnya	703.565	153.987	(10.882)	-	846.670
Aset hak-guna					
Infrastruktur telekomunikasi	5.838.816	2.544.694	(875.054)	-	7.508.456
Bangunan dan prasarana	9.114	6.406	(3.502)	-	12.018
Jumlah	20.124.243	4.473.638	(1.116.652)	-	23.481.229
Jumlah Tercatat	34.422.038				33.749.926
					Net Book Value
Perubahan selama tahun 2022/ Changes during year 2022					
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	87.355	-	-	-	87.355
Infrastruktur telekomunikasi	20.087.553	106.769	(157.155)	999.003	21.036.170
Bangunan dan prasarana	601.604	-	(85)	12.650	614.169
Kendaraan	88.192	1.795	(7.642)	-	82.345
Peralatan kantor	198.193	3.214	(3.290)	3.777	201.894
Peralatan penunjang lainnya	765.844	5.664	(4.196)	210.853	978.165
Aset dalam pembangunan					
Infrastruktur telekomunikasi	12.212.158	2.642.296	-	(991.516)	13.862.938
Non - infrastruktur telekomunikasi	391.650	76.906	-	(234.767)	233.789
Aset hak-guna					
Infrastruktur telekomunikasi	15.227.520	2.980.877	(777.578)	-	17.430.819
Bangunan dan prasarana	42.808	1.446	(25.617)	-	18.637
Jumlah	49.702.877	5.818.967	(975.563)	-	54.546.281
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Infrastruktur telekomunikasi	11.414.570	1.677.322	(75.692)	-	13.016.200
Bangunan dan prasarana	284.514	29.218	(85)	-	313.647
Kendaraan	66.505	5.860	(7.403)	-	64.962
Peralatan kantor	166.314	14.802	(3.177)	-	177.939
Peralatan penunjang lainnya	533.094	174.630	(4.159)	-	703.565
Aset hak-guna					
Infrastruktur telekomunikasi	3.932.022	2.374.614	(467.820)	-	5.838.816
Bangunan dan prasarana	14.075	2.803	(7.764)	-	9.114
Jumlah	16.411.094	4.279.249	(566.100)	-	20.124.243
Jumlah Tercatat	33.291.783				34.422.038
					Net Book Value

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap dan penghentian sewa adalah sebagai berikut :

The calculation of the gain on sale and disposal of property and equipment and termination of leases are as follows:

	2023	2022	
Hasil pelepasan neto	626.034	94.493	Net disposal proceeds
Nilai tercatat	<u>407.067</u>	<u>81.670</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>218.967</u>	<u>12.823</u>	Gain on sale of property and equipment
Nilai tercatat liabilitas sewa	981.642	333.820	Carying amount of lease liabilities
Nilai tercatat aset hak-guna	<u>1.038.221</u>	<u>327.611</u>	Net book value of right-of-use assets
Keuntungan (kerugian) penghentian sewa	<u>(56.579)</u>	<u>6.209</u>	Gain (loss) on termination of lease
Kerugian aset tetap yang dihapuskan	<u>(4)</u>	<u>(182)</u>	Loss on property and equipment written-off
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap dan penghentian sewa - bersih	<u>162.384</u>	<u>18.850</u>	Gain on sale and disposal of property and equipment and termination of leases - net

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp 4.473.638 dan Rp 4.279.249 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Depreciation expense amounted to Rp 4,473,638 and Rp 4,279,249 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.410.796 dan Rp 1.232.662.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring the asset to its intended working condition capitalized to construction in-progress amounted to Rp 1,410,796 and Rp 1,232,662 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Aset dalam pembangunan merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Grup serta konstruksi jaringan LTE di beberapa wilayah Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase penyelesaian berkisar 68% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2024 - 2025.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion of the Group and the construction of LTE network in several areas of Indonesia. As of December 31, 2023, the constructions in progress are 68% completed and expected to be completed in 2024 - 2025.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Grup dengan jangka waktu antara tujuh belas (17) sampai dengan empat puluh (40) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land spread in several areas of Indonesia with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Group with term of seventeen (17) to forty (40) years and will expire between 2024 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dan perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.235.765 dan US\$ 646.553.236 dan Rp 1.780.683 dan US\$ 330.091.458 terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Grup juga mengasuransikan menara pemancar terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 2.000.000 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp 6.273.947 dijadikan jaminan atas utang sindikasi (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2022, infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp 6.474.322 dijadikan jaminan atas pinjaman dari CDB (Catatan 22).

Biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, sebagian besar berupa infrastruktur telekomunikasi adalah masing-masing sebesar Rp 3.542.727 dan Rp 3.554.996 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Grup menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli untuk menjual aset berupa tanah dan/atau bangunan dan perangkat penunjang dengan nilai buku sebesar Rp 165.096, dimana pengalihan aset akan dilakukan pada tahun 2024. Grup telah menerima uang muka sebesar Rp 216.101.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022 property and equipment, excluding land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party, and third parties insurance companies with total coverage of Rp 1,235,765 and US\$ 646,553,236 and Rp 1,780,683 and US\$ 330,091,458, respectively, against fire, theft and other possible risks.

The Group also insured its tower assets against public liability risk for a total coverage of US\$ 2,000,000 with third parties insurance companies as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2023, the Group's telecommunication infrastructures amounting to Rp 6,273,947 are used as collateral for the syndicated loans (Note 22). As of December 31, 2022, the Company's telecommunication infrastructures amounting to Rp 6,474,322 were used as collateral for the Company's loan obtained from CDB (Note 22).

The acquisition cost of property and equipment which are fully depreciated and still being used in operations, mainly telecommunication infrastructures, amounted to Rp 3,542,727 and Rp 3,554,996 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

On December 19, 2023, the Group has signed Sale and Purchase Binding Agreement to sell assets in the form of land and/or buildings and supporting equipment with book value of Rp 165,096, where the transfer of assets shall be carried out in 2024. The Group has received an advance payment of Rp 216,101.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the Company's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

11. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

11. Intangible Assets

This account consists of the following:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Perubahan selama tahun 2023/Changes during year 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	At cost: Subscriber acquisition cost Right to use channel bandwidth Software Sales expenses Licenses Other intangible assets Total
Biaya perolehan:					Accumulated amortization:
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	6.879.966	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.377.840	140.000	1.517.840	702.274	Right to use channel bandwidth
Perangkat lunak	200.297	30.127	230.424	189.663	Software
Biaya penjualan	46.795	15.739	62.534	50.467	Sales expenses (Note 33)
Lisensi	48.849	-	48.849	48.849	Licenses
Aset takberwujud lainnya	19.735	582	20.317	18.898	Other intangible assets
Jumlah	8.573.482	186.448	8.759.930	7.890.117	Total
Akumulasi amortisasi:					Net book value
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	6.879.966	Accumulated amortization:
Hak penggunaan kanal	598.300	103.974	702.274	702.274	Subscriber acquisition cost
Perangkat lunak	166.382	23.281	189.663	189.663	Right to use channel bandwidth
Biaya penjualan (Catatan 33)	41.676	8.791	50.467	50.467	Software
Lisensi	48.565	284	48.849	48.849	Sales expenses (Note 33)
Aset takberwujud lainnya	17.823	1.075	18.898	18.898	Licenses
Jumlah	7.752.712	137.405	7.890.117	7.890.117	Other intangible assets
Nilai tercacat	820.770		869.813		Total
					Net book value

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Perubahan selama tahun 2022/Changes during year 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022	At cost: Subscriber acquisition cost Right to use channel bandwidth Software Sales expenses Licenses Other intangible assets Total
Biaya perolehan:					Accumulated amortization:
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	6.879.966	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.377.840	-	1.377.840	1.377.840	Right to use channel bandwidth
Perangkat lunak	181.505	18.792	200.297	166.382	Software
Biaya penjualan	41.113	5.682	46.795	41.676	Sales expenses
Lisensi	48.849	-	48.849	48.849	Licenses
Aset takberwujud lainnya	19.150	585	19.735	19.735	Other intangible assets
Jumlah	8.548.423	25.059	8.573.482	7.890.117	Total
Akumulasi amortisasi:					Net book value
Biaya perolehan pelanggan	6.879.966	-	6.879.966	6.879.966	Accumulated amortization:
Hak penggunaan kanal	508.503	89.797	598.300	598.300	Subscriber acquisition cost
Perangkat lunak	135.654	30.728	166.382	166.382	Right to use channel bandwidth
Biaya penjualan	38.229	3.447	41.676	41.676	Software
Lisensi	48.138	427	48.565	48.565	Sales expenses
Aset takberwujud lainnya	16.603	1.220	17.823	17.823	Licenses
Jumlah	7.627.093	125.619	7.752.712	7.752.712	Other intangible assets
Nilai tercacat	921.330		820.770		Total
					Net book value

Biaya perolehan pelanggan merupakan biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dan diamortisasi selama tiga (3) tahun.

Subscriber acquisition costs represent the direct costs incurred in relation to the subscriber acquisition program and amortized over three (3) years.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Hak penggunaan kanal merupakan biaya kompensasi yang dibayar kepada PT Wireless Indonesia (WIN) untuk memperoleh tambahan alokasi dua (2) kanal frekuensi radio yang dialihkan kepada Entitas anak sehubungan dengan Perjanjian Aliansi Usaha antara entitas anak dengan WIN. Penambahan harga perolehan hak penggunaan kanal pada tahun 2014 merupakan biaya kompensasi yang diberikan kepada BTEL atas pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi milik BTEL kepada Perusahaan. Hak penggunaan kanal diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 179 Tahun 2021 tanggal 17 Mei 2021, pemerintah menetapkan Smartel, entitas anak, sebagai pemenang seleksi penggunaan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk keperluan penyelenggaraan jaringan bergerak selular tahun 2021. Izin pita frekuensi radio diberikan dengan masa berlaku 10 tahun sejak diterbitkannya izin tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 188 Tahun 2023 tanggal 18 April 2023, Pemerintah telah menyetujui pengalihan hak penggunaan spektrum frekuensi radio 2,3 GHz PT Telekomunikasi Selular kepada Smartel.

Aset takberwujud lainnya diamortisasi selama tiga sampai delapan (3-8) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud lainnya tersebut.

12. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* sebesar Rp 901.765 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Smart Telecom. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 746.305 dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Right to use channel bandwidth represents compensation paid to PT Wireless Indonesia (WIN) to obtain additional two (2) channel bandwidth of radio frequency in relation to Business Alliance Agreement between the subsidiary and WIN. Addition of right to use channel bandwidth in 2014 represents compensation rendered to BTEL in relation to reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company. Right to use channel bandwidth is amortized over twenty (20) years.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 179 Year 2021 dated May 17, 2021, the government stipulates Smartel, a subsidiary, won the selection for the use of the 2.3 GHz radio frequency band for the purpose to operate mobile cellular network in 2021. The radio frequency band license is granted with a validity period of 10 years from the issuance of the license.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 188 Year 2023 dated April 18, 2023, the Government approved the transfer of the rights of use of 2.3 GHz radio frequency from PT Telekomunikasi Selular to Smartel, a subsidiary.

Other intangible assets are amortized over three until eight (3-8) years.

As of December 31, 2023 and 2022, based on management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned other intangible assets.

12. Goodwill

This account represents goodwill amounting Rp 901,765 as of December 31, 2023 and 2022.

In 2011, the Company acquired PT Smart Telecom. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 746,305 was recorded as part of goodwill.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* sebesar Rp 155.460 merupakan *goodwill* positif yang berasal dari akuisisi Metrosel, Telesera, dan Komselindo. Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dengan Metrosel, Telesera dan Komselindo dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007. Pada tanggal 31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa telekomunikasi dan interkoneksi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,8%. Tingkat diskonto ini merupakan *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material, sehingga tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. Uang Muka Jangka Panjang

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka Smartel kepada PT ZTE Indonesia, untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap yang akan direklasifikasi ke akun aset tetap (Catatan 43) terkait pada saat aset tetap tersebut diterima atau setelah konstruksi aset tetap telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

On January 1, 2011, goodwill amounting to Rp 155,460 represents the positive goodwill from acquisitions of Metrosel, Telesera, and Komselindo. On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger of the Company with Metrosel, Telesera and Komselindo, from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007. On May 31, 2007, the amendment of the Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in the List of Companies of the Department of Trade of the Republic of Indonesia with agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from telecommunications and interconnections services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Discount rate of 12.8% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount, thus no impairment loss on goodwill was recognized as of December 31, 2023 and 2022.

13. Long-term Advances

These mainly represent advances of Smartel to PT ZTE Indonesia for the procurement or construction of property and equipment (Note 43) which will be reclassified to the related property and equipment accounts upon the receipt of the property and equipment purchased or after the construction or installation of the property and equipment have reached a certain percentage of completion.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan *Master Agreement*, Smartel, entitas anak, mempunyai hak untuk mengembalikan peralatan telekomunikasi dan atau *step in rights* dan mendapatkan pembayaran penuh atas uang muka yang telah dibayarkan jika para pemasok tidak memenuhi kriteria penyelesaian yang telah disepakati di *Master Agreement*.

Based on Master Agreement, Smartel, a subsidiary, reserves the right to return the telecommunication equipment and or step in rights and receive full repayment of advances that has been paid by Smartel if the vendors fail to meet the network requirement criteria as stated and agreed in Master Agreement.

14. Investasi dalam Saham

14. Investment in Shares

	2023	2022	
Pada nilai wajar melalui laba rugi:			At FVPL:
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	851.691	851.691	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Dalligent Solutions Pte., Ltd,	-	73.950	Dalligent Solutions Pte., Ltd,
Keuntungan yang belum direalisasi			Unrealized gain on increase
atas kenaikan nilai wajar	1.106.299	1.574.137	in fair value
Metode ekuitas:			Equity method:
PT Nuri Gaya Citra	-	-	PT Nuri Gaya Citra
Jumlah	<u>1.957.990</u>	<u>2.499.778</u>	Total

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel)

Smartel, entitas anak, telah menandatangani kesepakatan untuk melakukan penyertaan saham pada Moratel yang kemudian dituangkan dalam perjanjian yang ditandatangani di bulan Mei 2021 dan melakukan penyetoran modal sebesar Rp 360.001, sehingga Smartel memiliki 20,5% kepemilikan saham pada Moratel.

Pada bulan Desember 2021, Moratel melakukan peningkatan modal dan Smartel, entitas anak, melakukan penyertaan saham kembali pada Moratel sebesar Rp 298.077. Penambahan modal tidak berdampak pada 20,5% kepemilikan Smartel di Moratel.

Pada bulan Agustus 2022, Moratel melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat, dimana Grup tidak turut berpartisipasi dalam penawaran umum perdana tersebut, sehingga kepemilikan Grup atas saham Moratel menjadi 18,32% dan investasi dalam saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Moratel merupakan perusahaan yang menjalankan bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun internasional.

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratel)

Smartel, a subsidiary, has signed arrangement to subscribe to shares of Moratel which was then outlined in an agreement signed in May 2021 and made capital deposit of Rp 360,001, which resulted in Smartel owning 20.5% of the shares of Moratel.

In December 2021, Moratel increased its capital and Smartel, a subsidiary, subscribed to shares of Moratel with nominal value of Rp 298,077. The additional subscription did not have an impact on the 20.5% ownership interest of Smartel in Moratel.

In August 2022, Moratel conducted an initial public offering, the Group did not participate in the initial public offering, so that the Group's ownership of Moratel shares became 18.32% and investment in shares was recorded at fair value through profit or loss.

Moratel is a company of which engages in the internet, rental link of interconnection, domestic and international.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Dalligent Solutions Pte., Ltd (DSPL)

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT SF Digital Terdepan (SFDT), entitas anak, menandatangani *Share Subscription Agreement* yang menyetujui penyertaan saham sebesar 10% kepemilikan dalam Dalligent Solutions Pte., Ltd, (DSPL) dengan nilai penyertaan sebesar US\$ 5.000.000.

DSPL adalah suatu perusahaan yang entitas anaknya memiliki kegiatan usaha terkait dengan teknologi informasi dengan mengembangkan dan mengoperasikan platform aplikasi digital.

Pada tahun 2023, SFDT telah melepaskan seluruh kepemilikan saham di DSPL.

PT Nuri Gaya Citra (NGC)

Pada bulan November 2021, Grup mendirikan NGC dengan modal dasar dan disetor diambil sepenuhnya oleh Grup.

Pada bulan Juli 2022, NGC meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 72.500, dan menerbitkan saham sebanyak 28.975.000 lembar saham dengan nominal Rp 28.975 sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 29.000 terbagi atas 29.000.000 lembar saham. Setelah perubahan modal tersebut, bagian kepemilikan Grup atas saham NGC berkurang menjadi 25% atau setara dengan 7.250.000 lembar saham dan laporan keuangan NGC sudah tidak dikonsolidasikan ke Grup. Dengan demikian, investasi di NGC dicatat menggunakan metode ekuitas.

NGC merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia dan menjalankan bidang usaha perdagangan umum.

Ringkasan informasi keuangan NGC pada tanggal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (belum diaudit) dan 2022:

	2023	2022	
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Jumlah aset	5.076	20.375	Total assets
Jumlah liabilitas	11.198	6.730	Total liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.942	2.194	Revenues
Rugi tahun berjalan	(19.766)	(15.320)	Loss for the year

Dalligent Solutions Pte., Ltd (DSPL)

On July 29, 2022, PT SF Digital Terdepan (SFDT), a subsidiary, signed a Share Subscription Agreement which approved of 10% ownership in Dalligent Solutions Pte., Ltd, (DSPL) with an investment value of US\$ 5,000,000.

DSPL is a company of which the subsidiaries have business activities related to information technology by developing and operating digital application platforms.

In 2023, SFDT has released all of its ownership in DSPL.

PT Nuri Gaya Citra (NGC)

In November 2021, the Group established NGC, which, the authorized capital and paid-up capital was fully subscribed by the Group.

In July 2022, NGC increased the authorized capital stock into Rp 72,500 and issued 28,975,000 shares with nominal value of Rp 28,975, thus the total issued and paid-up capital becomes Rp 29,000 divided into 29,000,000 shares. After the changes in capital, the Group's ownership interest in NGC shares was reduced to 25% or equivalent to 7,250,000 shares and the financial statements of NGC are no longer consolidated into the Group. Accordingly, investment in NGC is accounted for under the equity method.

NGC is a private company in which there is no quoted market share price available and engages in the wholeseller.

Summarized financial information of NGC as of and for the year ended December 31, 2023 (unaudited) and 2022:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

15. Aset Lain-lain

	2023	2022	
Beban tangguhan	36.889	11.863	Deferred charges
Uang jaminan sewa	17.471	17.901	Rental deposits
Lain-lain	<u>220</u>	<u>220</u>	Others
Jumlah	<u><u>54.580</u></u>	<u><u>29.984</u></u>	Total

16. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 40) - Kontraktor dan pemasok	<u>19.999</u>	<u>2.706</u>	Related parties (Note 40) - Contractors and suppliers
Pihak ketiga - Kontraktor dan pemasok	71.089	49.687	Third parties
- Penyedia konten	26.954	39.268	- Contractors and suppliers
- Operator	<u>5.351</u>	<u>5.759</u>	- Content provider
Jumlah pihak ketiga	<u>103.394</u>	<u>94.714</u>	Total third parties
Jumlah	<u><u>123.393</u></u>	<u><u>97.420</u></u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Rupiah	107.501	80.661	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	<u>15.892</u>	<u>16.759</u>	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	<u><u>123.393</u></u>	<u><u>97.420</u></u>	Total

17. Utang Lain-Lain

a. Berdasarkan Pemasok

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)	28	36	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	<u>1.017.717</u>	<u>1.778.023</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>1.017.745</u></u>	<u><u>1.778.059</u></u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Rupiah	995.759	1.696.253	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	<u>21.986</u>	<u>81.806</u>	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	<u><u>1.017.745</u></u>	<u><u>1.778.059</u></u>	Total

17. Other Payables

a. By Creditor

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)	28	36	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	<u>1.017.717</u>	<u>1.778.023</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>1.017.745</u></u>	<u><u>1.778.059</u></u>	Total

b. By Currency

	2023	2022	
Rupiah	995.759	1.696.253	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	<u>21.986</u>	<u>81.806</u>	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	<u><u>1.017.745</u></u>	<u><u>1.778.059</u></u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	33.610	28.499	Articles 4 (2)
Pasal 21	16.658	5.741	Articles 21
Pasal 23	9.479	7.924	Articles 23
Pasal 26	3.677	13.685	Articles 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>105.355</u>	<u>41.968</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>168.779</u>	<u>97.817</u>	Total

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Jangka waktu bagi Kantor Pajak untuk melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

19. Akrual

19. Accruals

	2023	2022	
Biaya operasional	521.469	925.245	Operating expenses
Pembelian aset tetap	437.978	534.926	Purchase of property and equipment
Bunga dan beban keuangan lainnya	204.205	42.963	Interest and other financial charges
Penggunaan frekuensi (Catatan 43)	192.431	195.563	Frequency usage charges (Note 43)
Sewa	31.595	104.374	Rental
Pembelian persediaan	28.960	22.865	Inventories purchase
Lain-lain	<u>16</u>	<u>51</u>	Others
Jumlah	<u>1.416.654</u>	<u>1.825.987</u>	Total

20. Pendapatan Diterima Dimuka

20. Unearned Revenues

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum kadaluarsa.

This account represents revenue from pre-loaded voucher sales that had not been used and has not expired yet.

21. Uang Muka

21. Advances

	2023	2022	
Uang muka pelanggan	292.378	426.823	Advances from customers
Uang muka penjualan aset	<u>216.101</u>	-	Advances from sales of asset
Jumlah	<u>508.479</u>	<u>426.823</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Utang Pinjaman

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang Sindikasi	5.844.870	-	Syndicated Loans
Niven Holdings Limited	5.248.600	4.758.600	Niven Holdings Limited
Cisco System Capital Asia Pte. Ltd	35.382	113.235	Cisco System Capital Asia Pte. Ltd
China Development Bank	-	4.964.278	China Development Bank
Jumlah	11.128.852	9.836.113	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	148.976	1.185.446	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>10.979.876</u>	<u>8.650.667</u>	Long-term portion

Utang Sindikasi

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan Smartel, entitas anak, menandatangani Akta Perjanjian Kredit Sindikasi, dengan fasilitas pinjaman sebesar maksimum IDR 7.200.000, dimana Perusahaan dan Smartel sebagai peminjam; PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebagai pemberi pinjaman dan *Original Mandated Lead Arranger and Bookrunner*; PT Bank Mega Tbk, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), PT Bank Ina Perdana Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebagai pemberi pinjaman. Selain itu, BCA juga merupakan agen fasilitas dan agen jaminan.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman Smartel kepada China Development Bank Shenzhen Branch dan belanja barang modal Perusahaan dan/atau Smartel. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat suku bunga JIBOR + margin tertentu.

Utang sindikasi tersebut dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagian saham Perusahaan, sebagian saham dan *corporate guarantee* dari perusahaan-perusahaan yang merupakan bagian dari pilar bisnis Sinar Mas, akta fidusiai atas sebagian aset tetap, piutang usaha, sebagian kas di bank yang dimiliki Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.915.792.

22. Loans Payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang Sindikasi	5.844.870	-	Syndicated Loans
Niven Holdings Limited	5.248.600	4.758.600	Niven Holdings Limited
Cisco System Capital Asia Pte. Ltd	35.382	113.235	Cisco System Capital Asia Pte. Ltd
China Development Bank	-	4.964.278	China Development Bank
Jumlah	11.128.852	9.836.113	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	148.976	1.185.446	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>10.979.876</u>	<u>8.650.667</u>	Long-term portion

Syndicated Loans

On February 1, 2023, the Company and Smartel, a subsidiary, signed the Deed of Syndicated Credit Agreement, with the maximum value of the loan facility of IDR 7,200,000, in which the Company and Smartel, as borrowers; PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) as lenders and the Original Mandated Lead Arranger and Bookrunner; PT Bank Mega Tbk, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), PT Bank Ina Perdana Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Papua as lenders. In addition, BCA also acts as facility agent and security agent.

The loans proceeds shall be used to refinance Smartel's loan to China Development Bank Shenzhen Branch, and to finance the Company's and/or Smartel's capital expenditures. This loan facility has a term of 7 (seven) years with an interest rate of JIBOR + certain margin.

The syndicated loans are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, portion of the Company's shares, portion of shares and corporate guarantee from companies which is part of the Sinar Mas' business pillar, deed of fiduciary for portion of fixed assets, trade accounts receivable, and portion of cash in bank owned by the Group.

As of December 31, 2023, the Group complied with the required financial ratios.

Outstanding loans payable as of December 31, 2023 amounted to Rp 5,915,792.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Grup telah melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 5.959.487.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 43.695.

Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya transaksi dari fasilitas pinjaman yang tidak diamortisasi sebesar Rp 70.922.

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas utang sindikasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 50.368.

Niven Holdings Limited

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Niven Holdings Limited, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta memelihara likuiditas operasional/ modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Pada bulan Maret 2021, Perjanjian Pinjaman ini telah diperbarui, dimana periode ketersediaan pinjaman diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2021 dan pelunasan pinjaman dilakukan pada tanggal ulang tahun tahunan ketiga (ke-3) sejak berakhirnya periode ketersediaan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 26 April 2023, Perjanjian Pinjaman ini telah diperbarui, dimana jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$ 450.000.000 dan periode ketersediaan pinjaman diperpanjang hingga tanggal 25 April 2024. Jatuh tempo akhir fasilitas pinjaman tersebut menjadi 31 Desember 2028 dan suku bunga dihitung menggunakan SOFR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 374.900.000 dan US\$ 339.900.000.

For the year ended December 31, 2023, the Group has made drawdown from loan facilities amounted to Rp 5,959,487.

Payment of loan principal for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 43,695.

As of December 31, 2023, the unamortized transaction cost from loans facility amounted to Rp 70,922.

Portion of interest expense charged, to profit or loss for the loans facilities for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 50,368.

Niven Holdings Limited

On June 8, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with Niven Holdings Limited, third party, as lender, in connection with the loan facility. The loan facility bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for maintaining operational/ working capital liquidity. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

In March 2021, this Loan Agreement has been amended, whereas the availability period of loan facility has been extended until December 31, 2021 and repayment of the loan shall be on the third (3rd) annual anniversary date from the end of the availability period of such loan.

On April 26, 2023, this Loan Agreement has been amended, whereas the total of loan facility has been changed to US\$ 450,000,000 and the availability period of loan facility has been extended until April 25, 2024. The final maturity of this loan agreement is December 31, 2028 and the interest rate is calculated using a three (3) month SOFR plus certain margin.

Outstanding loans payable as of December 31, 2023 and 2022 amounting to US\$ 374,900,000 and US\$ 339,900,000, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 58.000.000. Tidak ada penarikan yang dilakukan pada tahun 2022.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$ 23.000.000.

Bunga yang dibebankan ke laba rugi atas pinjaman diatas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 253.440 dan Rp 58.520.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd

Pada tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pembelian produk dan/atau jasa.

Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu tiga puluh enam (36) bulan, dikenakan suku bunga sebesar 3% dan dengan cicilan setiap kuartal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari salah satu perusahaan pilar Sinar Mas dan akta fidusiari pengalihan aset yang dibeli dari pinjaman ini.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 2.295.160 dan US\$ 7.198.216.

Tidak ada penarikan yang dilakukan pada tahun 2023. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 1.146.916.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 4.903.056 dan US\$ 4.616.326.

**China Development Bank Shenzhen Branch
(CDB)**

Fasilitas Kredit Pembelian Fase III

Pada tanggal 30 Juni 2015, Smartel, entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB sebagai pemberi pinjaman, *arranger* dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

For the year ended December 31, 2023, the Company has made drawdown amounted to US\$ 58,000,000. No drawdown has made in 2022.

Payment of loan principal for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$ 23,000,000.

Interest expense charged for this loan to profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 253,440 and Rp 58,520, respectively.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd

On May 26, 2020, the Company has signed a Loan Agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., third party, as lender. The loan shall be used to finance the purchase of products and/or services.

The loan facility has a term of thirty-six (36) months, bears interest rate at 3% with quarterly installment.

This loan is secured by a corporate guarantee from one of Sinar Mas pillar company and deed of fiduciary transfer for assets purchased from this loan.

Outstanding loan payables as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$ 2,295,160 and US\$ 7,198,216, respectively.

No drawdown has made in 2023. In 2022, the Company has made drawdown amounted to US\$ 1,146,916.

Payment of loan principal for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$ 4,903,056 and US\$ 4,616,326, respectively.

**China Development Bank Shenzhen Branch
(CDB)**

Buyer's Credit Facility Phase III

On June 30, 2015, Smartel, a subsidiary, has signed the Buyer's Credit Facility Phase III Agreement amounting to US\$ 300,000,000 where Smartel as borrower, CDB as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2023.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 November setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga efektif rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,32% dan 4,86%.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 37.499.540. Pada bulan Juni 2023, Smartel telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV

Pada tanggal 21 Januari 2020, Smartel, entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV sebesar RMB 1.580.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB, sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan tujuh (7) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan cicilan terakhir akan jatuh tempo di tahun 2026.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga *Loan Prime Rate (LPR)* lima tahun ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pembayaran bunga adalah setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember setiap tahunnya. Suku bunga efektif rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 5,30%.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar RMB 1.576.943.732. Pada bulan Juni 2023, Smartel telah melunasi pinjaman tersebut.

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2023.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 30, 2023. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 8.32% and 4.86%, respectively.

Outstanding loan payables as of December 31, 2022 amounted to US\$ 37,499,540. In June 2023, Smartel already fully repaid the loan.

Buyer's Credit Facility Phase IV

On January 21, 2020, Smartel, a subsidiary, has signed the Buyer's Credit Facility Phase IV Agreement amounting to RMB 1,580,000,000 where Smartel as borrower, CDB as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in seven (7) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and the last installment will be due in 2026.

The loan bears interest at five-year *Loan Prime Rate (LPR)* plus certain margin and due interest payable is every March 20, June 20, September 20 and December 20 of each year. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 is 5.30%.

Outstanding loan payables as of December 31, 2022 amounted to RMB 1,576,943,732. In June 2023, Smartel already fully repaid the loan.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV.2

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV.2 sebesar RMB 500.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, telah ditandatangani oleh Smartel, entitas anak, sebagai peminjam, dan CDB, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman.

Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan cicilan terakhir akan jatuh tempo di tahun 2030.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 5% per tahun dan jatuh tempo pembayaran bunga adalah setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember setiap tahunnya.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar RMB 444.895.246. Pada bulan Juni 2023, Smartel telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas kredit pembelian Fase III, IV dan IV.2 dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagian saham Perusahaan, akta fidusia pengalihan seluruh aset yang dibeli dari pinjaman ini, piutang usaha, seluruh kas di bank yang dimiliki Smartel, sebagian saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), corporate guarantee dari PT Sinar Mas Tunggal, dan sebagian saham dari perusahaan yang merupakan bagian dari pilar bisnis Sinar Mas.

Smartel harus memperoleh persetujuan dari CDB apabila hendak menjaminkan asetnya, melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, melakukan perubahan bisnis perusahaan dan melakukan investasi pada suatu aset yang tidak sesuai dengan proyek. Terdapat persyaratan pendahuluan bagi Smartel untuk menjual, mengalihkan dan melepaskan aset perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, menukar modal saham atau menerbitkan saham baru kepada pihak lain.

Pada tahun 2022, Smartel telah melakukan penarikan dari fasilitas CDB sebesar RMB 468.344.949.

Buyer's Credit Facility Phase IV.2

On May 20, 2022, the Buyer's Credit Facility Phase IV.2 Agreement amounting to RMB 500,000,000 with the term of 8 (eight) years has been signed by Smartel, a subsidiary, as borrower, and CDB, a third party, as lender.

The loan facility shall be used to finance the Company's capital expenditure. The loan facility shall be paid in eleven (11) semi-annual installments with thirty-six (36) months grace period on principal repayment and the last installment will be due in 2030.

The loan facility bears interest at 5% per annum and interest is due every March 20, June 20, September 20 and December 20 of each year.

Outstanding loans payable as of December 31, 2022 amounted to RMB 444,895,246. In June 2023, Smartel already fully repaid the loan.

The buyer's credit facility Phase III, IV and IV.2 are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, some portion of the Company's shares, deed of fiduciary transfer for all assets purchased from this loan, trade accounts receivable, assignment of all the Smartel cash in bank, a portion of shares of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, and portion of shares of companies that are part of Sinar Mas' business pillars.

Smartel shall receive prior consent from CDB to pledge any security over its assets, make corporate restructuring, merger, de-merger, acquisition, change its business and make investments in any assets which are not necessary for the project. Smartel has certain pre-condition to sell, transfer, dispose its assets, carry out related party transactions, redeem its share capital or issue new shares to other parties.

For the year ended December 31, 2022, Smartel has made drawdown from CDB facilities amounted to RMB 468,344,949.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran pokok pinjaman fasilitas CDB masing-masing sebesar US\$ 37.499.540 dan RMB 2.021.838.978 pada tahun 2023 dan US\$ 74.999.079 pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya transaksi dari fasilitas pinjaman yang tidak diamortisasi sebesar Rp 189.160.

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas seluruh fasilitas pinjaman CDB untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.142 dan Rp 19.003.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 26 April 2022, Smartel, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp 200.000.

Tidak terdapat saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini telah berakhir pada bulan September 2023.

23. Utang Obligasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Global Notes - US\$ 100 juta (Catatan 41)	1.106.973	1.158.311	Global Notes - US\$ 100 million (Note 41)

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), Entitas anak, yang telah diliikuidasi pada akhir Desember 2015, menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar US\$ 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan Notes ini, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. Notes ini ditawarkan pada nilai nominal dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga Notes dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Payment of loan principal of CDB amounted to US\$ 37,499,540 and RMB 2,021,838,978 in 2023 and US\$ 74,999,079 in 2022, respectively.

As of December 31, 2022, the unamortized transaction cost from loans facility amounted to Rp 189,160.

Portion of interest expense charged, to profit or loss for all CDB the loans facilities for years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 5,142 and Rp 19,003, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On April 26, 2022, Smartel, a subsidiary, has signed a Loan Agreement with PT Bank Mega Tbk, third party, as lender, in connection with provision of credit facility with the total limit of Rp 200,000.

There is no outstanding balance as of December 31, 2022. This credit facility has ended in September 2023.

23. Bonds Payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Global Notes - US\$ 100 million (Note 41)	1.106.973	1.158.311	Global Notes - US\$ 100 million (Note 41)

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V (Mobile-8 B.V.), a subsidiary which had been liquidated at end of December 2015, issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 100 million, due on March 1, 2013. The notes are listed in the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited was appointed as Trustee and Collateral Agent. The Notes were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest of the Notes is payable on March 1 and September 1 of each year, starting from March 1, 2008.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus Notes, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus Notes, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok Notes, ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan.

Selain itu, setiap saat sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok Notes, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat Notes yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa datang.

Hasil penerbitan Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. dengan jumlah US\$ 71.600.000 dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V. dimana Perusahaan menjaminkan sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan Notes merupakan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang diberikan oleh Mobile-8 B.V. kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran Notes sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of determined principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, on the redemption date, if redeemed during the 12 months period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 and years thereafter at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

In addition, at any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. totaling to US\$ 71,600,000 and the remaining balance was for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. where the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in U.S. Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in the amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Restrukturisasi Guaranteed Senior Notes

Pada tanggal 24 Juni 2011, restrukturisasi *Guaranteed Senior Notes* menjadi *Global Notes* telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk menerbitkan *Global Notes* sebesar US\$ 100.000.000 untuk menggantikan *Guaranteed Senior Notes* yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) *Global Notes* memiliki jangka waktu selama lima belas (15) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.
- c) Pembayaran bunga *Global Notes* akan jatuh tempo tengah tahunan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dengan suku bunga sebagai berikut:
 - i. 1% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2015
 - ii. 1,5% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2020
 - iii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2025
- d) *Global Notes* dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2025 ditambahkan dengan premi sebesar 25%.
- e) Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi *Global Notes*, pada setiap tanggal pelunasan, dengan menyerahkan saham berdasarkan harga konversi yang berlaku.
- f) Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan, yaitu: (1) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku; (2) mempertahankan kegiatan usahanya; (3) pengelolaan dan penutupan asuransi atas aset Perusahaan; (4) pembayaran pajak yang tepat waktu; (5) penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pemegang obligasi.
- g) Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027, yang secara opsional dapat juga dibayarkan dengan menggunakan saham Perusahaan.

Restructuring of Guaranteed Senior Notes

As of June 24, 2011, the restructuring of *Guaranteed Senior Notes* to *Global Notes* was successfully executed with several terms as follows:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk has issued *Global Notes* amounting to US\$ 100,000,000 to replace the *Guaranteed Senior Notes* that was issued by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) *Global Notes* will have a term of fifteen (15) years and will mature in 2025.
- c) Interest payment of *Global Notes* will be due semi-annually on June 30 and December 31 of each year with interest rate as follows:
 - i. 1% per annum up to and including the year 2015
 - ii. 1.5% per annum up to and including the year 2020
 - iii. 2% per annum up to and including the year 2025
- d) *Global Notes* are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2016 until December 31, 2025 plus 25% premium.
- e) The Company will have the option to settle each obligation to redeem the *Global Notes* on any redemption date by delivering shares based on the applicable conversion price.
- f) The Company is required to fulfill certain general and financial covenants, which are: (1) compliance with law; (2) maintenance of business and authorization; (3) maintenance of assets and insurance; (4) payment of taxes in timely manner; (5) provisions of financial statement to the bond holders.
- g) The Company has the obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 each on December 31, 2026 and December 31, 2027, which optionally can also be settled by delivering shares to the Notes holder.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penerbitan *Global Notes* untuk mengganti *Guaranteed Senior Notes* menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga dicatat sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Pada tanggal 13 Desember 2016, restrukturisasi *Global Notes* telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2028.
- b) Suku bunga *Global Notes* sebagai berikut:
 - i. 1,5% per tahun dari dan termasuk 31 Desember 2016 sampai dengan termasuk tahun 2020
 - ii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2028
- c) *Global Notes* dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2028.
- d) Kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 diganti menjadi tanggal 31 Desember 2029 dan 31 Desember 2030.

Pada tanggal 26 Desember 2018, telah dilakukan perubahan ketentuan penting *Global Notes* sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang ke 31 Desember 2028 dan dapat diperpanjang kembali ke 31 Desember 2033.
- b) Bunga akan dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo dan suku bunganya sebagai berikut:
 - i. 1,75% per tahun dari dan termasuk 30 Juni 2018 sampai dengan 31 Desember 2023
 - ii. jika diperpanjang, 2,25% per tahun dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028
 - iii. jika diperpanjang kembali, 2,75% per tahun dari 1 Januari 2029 sampai dengan 31 Desember 2033
- c) Premi atas obligasi jumlah pokok diubah dari 25% menjadi 35% dari obligasi yang terhutang.

The issuance of Global Notes to replace Guaranteed Senior Notes resulted to substantial modification of terms of the existing financial liability and accounted for as an extinguishment of original financial liability and recognition of new financial liability.

As of December 13, 2016, the restructuring of Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2028.
- b) Global Notes interest rate as follows:
 - i. 1,5% per annum from and including December 31, 2016 and up to 2020
 - ii. 2% per annum up to and including the year 2028
- c) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2019 until December 31, 2028.
- d) The obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 was re-scheduled to December 31, 2029 and December 31, 2030.

As of December 26, 2018, further amendment of Global Notes was executed with several changes of key terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2023 and extendable to December 31, 2028 and can be further extended to December 31, 2033.
- b) Interest shall be paid only at maturity and interest rates are as follows:
 - i. 1,75% per annum from and including June 30, 2018 to December 31, 2023
 - ii. if extended, 2,25% per annum from January 1, 2024 to December 31, 2028
 - iii. if further extended, 2,75% per annum from January 1, 2029 to December 31, 2033
- c) The obligation's premium was changed from 25% to 35% from payable obligation principal.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- d) Penerbit membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 akan dibayarkan dalam dua tanggal pembayaran:
- i. 31 Desember 2024 dan 2025, bila jatuh tempo pokok adalah tanggal 31 Desember 2023
 - ii. 31 Desember 2029 dan 2030, bila jatuh tempo pokok diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2028
 - iii. 31 Desember 2034 dan 2035, bila jatuh tempo pokok diperpanjang kembali menjadi tanggal 31 Desember 2033

Bila pembayaran obligasi dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo:

- a) tidak ada premi yang dibayarkan bila dibayarkan melalui kas;
- b) biaya restrukturisasi hanya berlaku bila pembayaran obligasi dilakukan setelah 31 Desember 2021.

Bila pembayaran dilakukan melalui opsi konversi ke saham, maka akan ditambahkan tambahan premium tertentu.

Pada tanggal 17 November 2023, telah ditandatangani perubahan pada Global Notes yaitu tanggal jatuh tempo Global Notes menjadi 31 Desember 2028, pembebasan atas biaya premi dan biaya restrukturisasi, dan perubahan pada ketentuan bunga. Perubahan tersebut menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga diperlakukan sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru. Modifikasi persyaratan ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp 545.084 dan dicatat sebagai "Keuntungan atas perubahan liabilitas" pada tahun 2023.

Opsi konversi yang melekat pada *Global Notes* diakui sebagai derivatif yang terpisah dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- d) The issuer has to pay restructuring charges amounting to US\$ 12,000,000 each, in two payment dates:
- i. December 31, 2024 and 2025, if the principal maturity date is paid on December 31, 2023
 - ii. December 31, 2029 and 2030, if the principal maturity date is extended to December 31, 2028
 - iii. December 31, 2034 and 2035, if the principal maturity date is further extended to December 31, 2033

If the obligation payment is made before maturity date:

- a) no premium shall be paid if executed through cash;
- b) restructuring charges is only applied if obligation payment is executed after December 31, 2021.

If the payment is executed through conversion option, then the payment shall be added with additional certain premium.

On November 17, 2023, the amendment of Global Notes has been signed i.e the maturity date of Global Notes become December 31, 2028, waive on the premium and the restructuring charges, and several changes in provision of interest. The changes resulted to substantial modification of terms of an existing financial liability and accounted for as an extinguishment of existing financial liability and recognition of new financial liability. The modification of terms resulted to a gain amounting to Rp 545,084 and presented as "Gain on changes in liabilities" in 2023.

The conversion option embedded in the Global Notes is accounted for as a derivative and measured at fair value and presented as "Derivative liability" in December 31, 2023 and 2022 consolidated statements of financial position.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perbedaan antara nilai wajar *Global Notes* dan nilai wajar opsi konversi merupakan komponen liabilitas keuangan dari *Global Notes*. Komponen liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi dan disajikan pada "Utang Obligasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar opsi konversi masing-masing adalah sebesar US\$ 34.019.157 (setara dengan Rp 524.439) dan US\$ 46.382.959 (setara dengan Rp 729.650). Keuntungan atas perubahan nilai wajar opsi konversi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 205.211 dan Rp 28.900 serta disajikan sebagai "Keuntungan dari perubahan nilai wajar opsi konversi" pada laba rugi.

Nilai wajar opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan metode valuasi Binomial, oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen.

Ukuran-ukuran signifikan yang digunakan dalam model valuasi opsi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Hasil dividen	0%	0%	Dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	68%	76%	Expected volatility
Rata-rata suku bunga bebas risiko	4,58%	5,08%	Average risk-free interest rate
Rata-rata faktor diskonto	0,996189	0,995774	Average discount factor
Harga saham pada tanggal penilaian (per saham) - nilai Rupiah penuh	Rp50	Rp66	Share price on valuation date (per share) - full Rupiah amount

Pada tanggal penerbitan, Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi pada nilai wajar sebesar US\$ 4.326.106 (setara dengan Rp 37.192) dan dicatat sebagai "Liabilitas Tidak Lancar Lainnya". Pada tahun 2018, biaya restukturisasi tersebut dihitung kembali dengan nilai wajarnya menjadi US\$ 15.945.147. Amortisasi biaya restrukturisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 415.377 (setara dengan Rp 6.311) dan US\$ 461.452 (setara dengan Rp 6.885) sebagai "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi.

The difference between the fair value of the *Global Notes* and the fair value of conversion option is the financial liability component of the *Global Notes*. The financial liability component is measured at amortized cost and presented under "Bonds Payable" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the conversion option amounted to US\$ 34,019,157 (equivalent to Rp 524,439) and US\$ 46,382,959 (equivalent to Rp 729,650), respectively. Gain on change in fair value of conversion option for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 205,211 and Rp 28,900, respectively, and presented as "Gain on change in fair value of conversion option" in profit or loss.

The fair value of the conversion option as of December 31, 2023 and 2022 calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partners, an independent valuer.

The significant inputs to the model used for the option valuation on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

At inception date, the Company recognized restructuring charges at fair value of US\$ 4,326,106 (equivalent to Rp 37,192) and recorded as "Other Non-current Liabilities". In 2018, restructuring charges were recalculated with fair value of US\$ 15,945,147. The amortization of restructuring for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$ 415,377 (equivalent to 6,311) and US\$ 461,452 (equivalent to Rp 6,885), respectively, and presented as "Interest expense and other financial charges" in profit or loss.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Liabilitas Sewa

Pada bulan April dan Juni 2021, Smartel, entitas anak, telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat sarana telekomunikasi dengan IBS dengan nilai penjualan masing-masing sebesar Rp 637.255 dan Rp 600.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal saat yang bersamaan dengan jangka waktu 8 tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2015, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan IBS dan menerima hasil penjualan sebesar Rp 600.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal 1 November 2015 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Grup telah melakukan perpanjangan jangka waktu sebagian sewa perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan IBS selama 3 tahun.

Pada tanggal 25 September 2023, Grup telah melakukan perpanjangan jangka waktu sebagian sewa perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan IBS selama 3 tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa menara pemancar dengan IBS, PT Tower Bersama, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, dan beberapa penyedia menara pemancar (*lessor*) untuk jangka waktu 5 - 14 tahun. Grup mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 5 - 10 tahun.

Jumlah pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>		Present value of future minimum lease payments
	2023	2022	2023	2022	
Tidak lebih dari 1 tahun	3.295.803	3.251.451	2.552.986	2.536.854	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	8.040.920	7.762.794	6.306.023	6.145.269	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.809.117	4.698.765	3.023.205	4.030.585	Later than 5 years
Jumlah	15.145.840	15.713.010	11.882.214	12.712.708	Total
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(3.263.626)	(3.000.302)	-	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa dimasa depan	11.882.214	12.712.708	11.882.214	12.712.708	Present value of future minimum lease payments
Disajikan sebagai :					Presented as :
Liabilitas lancar			2.552.986	2.536.854	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar			9.329.228	10.175.854	Non-current liabilities
Jumlah			11.882.214	12.712.708	Total

24. Lease Liabilities

In April and June 2021, Smartel, a subsidiary, has completed telecommunication equipment sale transactions with IBS in sales value of Rp 637,255 and Rp 600,000, respectively. The Group commenced the leaseback of the assets at the same time with lease terms of 8 years.

On October 31, 2015, Group has completed telecommunication equipment and transmission sale transactions with IBS and received from the sale amounting to Rp 600,000. The Group commenced the leaseback of the assets on November 1, 2015 with a lease terms of 5 years.

On October 27, 2020, the Group has extended the lease term of partial telecommunication equipments and transmission sale transactions with IBS for 3 years.

On September 25, 2023, the Group has extended the lease term of partial telecommunication equipments and transmission sale transactions with IBS for 3 years.

The Group entered into tower lease agreements with IBS, PT Tower Bersama, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, and several tower providers (*lessor*) with lease terms ranging from 5 to 14 years. Group has an option to extend the leases for additional 5 to 10 years.

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

	2023	2022	2023	2022	
Disajikan sebagai :					Presented as :
Liabilitas lancar			2.552.986	2.536.854	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar			9.329.228	10.175.854	Non-current liabilities
Jumlah			11.882.214	12.712.708	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa terutama adalah:

- a. Masa sewa aset antara 2 - 20 tahun dan dapat diperpanjang;
- b. Grup harus membayar tagihan sewa tepat waktu sesuai yang terteta di perjanjian;
- c. Pembatalan sewa sebelum berakhirnya masa sewa oleh Grup mengakibatkan timbulnya kewajiban uang sewa terhadap masa sewa yang belum dinikmati Grup;
- d. Grup harus memperbaiki kerusakan pada menara yang disebabkan oleh kesalahan/kelalaian Grup; dan
- e. Grup harus mengasuransikan peralatan telekomunikasi yang terpasang pada menara telekomunikasi.

The significant arrangements required in the lease agreements mainly are:

- a. Term of rental between 2 - 20 years and can be extended;
- b. The Group shall pay the invoices promptly as set forth in the agreements;
- c. Rental cancellation before end of lease term by the Group will result in a lease payment obligation for the remaining unutilized period;
- d. The Group shall repair the damage on the tower which caused by the act of the Group; and
- e. The Group shall insure the telecommunication equipment that are installed at the telecommunication tower.

25. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

25. Other Non-Current Liabilities

	2023	2022	
Pembelian aset tetap	602.524	727.182	Purchase of property and equipment
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 23)	-	278.755	Restructuring charges (Note 23)
Lain-lain	<u>-</u>	<u>123.882</u>	Others
Jumlah	<u>602.524</u>	<u>1.129.819</u>	Total

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

26. Fair Value of Financial Asset and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liabilities:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable input (Level 3)	
Aset keuangan					Financial asset
Investasi dalam saham	1.957.990	1.957.990	-	-	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	1.957.990	1.957.990	-	-	Total Financial Asset
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas sewa	11.882.214	-	11.615.924	-	Lease liabilities
Utang pinjaman	11.128.852	-	11.128.852	-	Loans payable
Utang obligasi	1.106.973	-	1.106.973	-	Bonds payable
Liabilitas derivatif	524.439	-	524.439	-	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	602.524	-	602.524	-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.245.002	-	24.978.712	-	Total Financial Liabilities

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022				Pengukuran nilai wajar menggunakan:/	Fair value measurement using:
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable input (Level 3)	
Aset keuangan					Financial asset
Investasi dalam saham	2.425.828	2.425.828	-	-	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	2.425.828	2.425.828	-	-	Total Financial Asset
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas sewa	12.712.708	-	12.453.297	-	Lease liabilities
Utang pinjaman	9.836.113	-	9.836.114	-	Loans payable
Utang obligasi	1.158.311	-	1.158.311	-	Bonds payable
Liabilitas derivatif	729.650	-	729.650	-	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	1.129.819	-	1.107.253	-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.566.601	-	25.284.625	-	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. Modal Saham

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The Company's capital stock ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	0,30	2.023.587
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,43	1.425.647
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,37	1.235.701
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,33	1.108.319
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.476	0,34	1.150.496
Saham seri C/Series C shares			
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	23,42	7.854.424
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	14,10	4.727.668
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	9,48	3.180.093
PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera	22.619.431.589	6,74	2.261.943
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	22.486.218.200	6,70	2.248.622
Direksi/ Director			
Andrijanto Muljono	5.702.700	0,00	570
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	126.722.925.850	37,79	12.672.293
Jumlah/ <i>Total</i>	335.388.083.648	100,00	39.889.363
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah saham/ Number of Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	0,30	2.023.587
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,43	1.425.647
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,37	1.235.701
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,33	1.108.319
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.476	0,34	1.150.496
Saham seri C/Series C shares			
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	23,42	7.854.424
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	14,10	4.727.668
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	9,48	3.180.093
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	44.986.218.200	13,41	4.498.622
Direksi/ Director			
Andrijanto Muljono	5.702.700	0,00	570
Robin Malloa	2.770.000	0,00	277
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	126.839.498.766	37,82	12.683.950
Jumlah/ <i>Total</i>	335.387.994.975	100,00	39.889.354

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 April 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK II (Catatan 29) dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0222070 tanggal 6 April 2022.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 22 Juni 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK III (Catatan 29) dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 5.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0254793 tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 12 Juli 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 31.000.000.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per saham. Waktu pelaksanaan adalah dalam 2 tahun setelah tanggal persetujuan RUPSLB.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penerbitan saham baru terkait dengan rencana PMTHMETD tersebut.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated April 4, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company converted the MCB Series II (Note 29) and increased the issued and paid up capital by 2,000,000,000 Series C shares. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0222070 dated April 6, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 29 dated June 22, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company converted the MCB Series III (Note 29) and increased the issued and paid up capital by 5,000,000,000 Series C shares. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0254793 dated June 23, 2022.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) which minutes have been notarized in Deed No. 20 dated July 12, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company plans to have additional capital without Pre-emptive Right through issuance of new shares at the maximum 10% from issued and fully paid-up capital or equivalent to 31,000,000,000 series C shares at par value of Rp 100 (full Rupiah amount) per share. The exercise period is within 2 years after the date of the EGMS approval.

Up to December 31, 2023, there has been no shares issued in relation to the capital addition without Pre-emptive Right plan.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 30 November 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan kelas saham baru seri D dengan nilai nominal Rp 50 (nilai Rupiah penuh) per saham dan melakukan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 63.000.000 menjadi Rp 107.000.000. Perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0074880.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 1 Desember 2023.

Waran Seri III

Pada April 2021, Perusahaan menerbitkan Waran Seri III sejumlah 91.841.325.276 yang melekat pada saham yang diterbitkan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT IV. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri III tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham perusahaan pada nilai nominal. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri III tersebut mulai tanggal 28 Oktober 2021 sampai dengan 27 April 2026.

Dana hasil pelaksanaan Waran Seri III akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 April 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 18.853.875 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri III dari 28 Oktober 2021 – 28 Maret 2022. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0222070 tanggal 6 April 2022.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) which minutes have been notarized in Deed No. 33 dated November 30, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the formation of the new series D share class at par value of Rp 50 (full Rupiah amount) per share and increased in authorized capital of the Company from Rp 63,000,000 to Rp 107,000,000. The changes in the Articles of Association changes regarding the changes in capital was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0074880.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 1, 2023.

The Warrants Series III

In April 2021, the Company issued 91,841,325,276 Series III Warrants as the result of RI IV exercise. Each one (1) of the Series III Warrant holder has the right to purchase 1 (one) Company's shares at par value. The exercise period of the Series III Warrants starting from October 28, 2021 to April 27, 2026.

Proceeds from the exercise of Series III Warrants shall be used for working capital of the Company and subsidiaries.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated April 4, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 18,853,875 Series C shares which resulted from Series III Warrant conversion from October 28, 2021 – March 28, 2022. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0222070 dated April 6, 2022.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 22 Juni 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 34.848 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri III dari 1 April 2022 – 16 Juni 2022. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0254793 tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 20 Januari 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 20.281.123.046 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri III dari 21 Juni 2022 – 30 Desember 2022. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0012124 tanggal 24 Januari 2023.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 31 Oktober 2023 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 85.073 lembar saham seri C yang berasal dari hasil konversi Waran Seri III dari Januari – September 2023. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar terkait perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0135506 tanggal 31 Oktober 2023.

Sampai dengan 31 Desember 2023, telah diterbitkan saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri III sejumlah 20.300.100.442, sehingga jumlah Waran Seri III yang beredar berjumlah 71.541.224.834.

Based on the Notarial Deed No. 29 dated June 22, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 34,848 Series C shares which resulted from Series III Warrant conversion from April 1, 2022 – June 16, 2022. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0254793 dated June 23, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 42 dated January 20, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 20,281,123,046 Series C shares which resulted from Series III Warrant conversion from June 21, 2022 – December 30, 2022. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0012124 dated January 24, 2023.

Based on the Notarial Deed No. 52 dated October 31, 2023 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital by 85,073 Series C shares which resulted from Series III Warrant conversion from January – September 2023. The notification of the Articles of Association changes regarding the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0135506 dated October 31, 2023.

Up to December 31, 2023, shares issuance resulting from the exercise of Series III Warrants totaled to 20,300,100,442, thus, the outstanding Series III Warrants totaled to 71,541,224,834.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Grup adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi. Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan membagi utang bersih terhadap modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur modal Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo defisit dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang pinjaman, utang obligasi, liabilitas derivatif, dan sebagian liabilitas tidak lancar lainnya) dikurangi dengan kas dan setara kas dan sebagian kas yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, struktur modal Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo defisit dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang pinjaman, utang obligasi dan liabilitas derivatif), dikurangi dengan kas dan setara kas dan sebagian kas yang dibatasi penggunaannya.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt to capital.

As of December 31, 2022, the Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, deficit and non-controlling interest) and loans and net debts (consisting of short-term loans, loans payable, bonds payable, derivative liability, and portion of other non-current liabilities) reduced by cash and cash equivalents and portion of restricted cash.

As of December 31, 2023, the Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, deficit and non-controlling interest) and loans and net debts (consisting of loans payable, bonds payable, and derivative liability) reduced by cash and cash equivalents and portion of restricted cash.

	2023	2022	
Jumlah pinjaman dan utang	12.760.264	12.002.829	Total loans and debt
Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	247.461	329.574	Cash and cash equivalents and restricted cash
Jumlah-bersih	<u>12.512.803</u>	<u>11.673.255</u>	Total - net
Jumlah Ekuitas	15.672.655	15.759.512	Total Equity
Rasio pinjaman bersih dan utang pada modal	79,84%	74,07%	Gearing ratio

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

28. Additional Paid-Up Capital

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

		31 Desember 2023/ December 31, 2023 dan/ and 31 Desember 2022/ December 31, 2022
Agio saham atas pengeluaran saham		Additional paid-up capital from issued shares
Tahun 2021	116.255	In 2021
Tahun 2010	1.601	In 2010
Tahun 2009	191.967	In 2009
Tahun 2006	6.099	In 2006
Tahun 2005	182.853	In 2005
Tahun 2004	347.050	In 2004
Tahun 2003	486.874	In 2003
Dikurangi		Less
Biaya penerbitan saham	(10.915)	Stock issuance costs
Konversi tambahan modal disetor	<u>(1.011.664)</u>	Conversion of additional paid-up capital
Jumlah - bersih	<u>310.120</u>	Subtotal - net
Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594		Additional paid-up capital from initial public offering - net of stock issuance costs of Rp 45,594
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas (PUT)	441.906	Right Issue Issuance costs
PUT I - Tahun 2011	(4.509)	Right Issue I - in 2011
PUT II - Tahun 2012	(4.344)	Right Issue II - in 2012
PUT III - Tahun 2018	(5.016)	Right Issue III - in 2018
PUT IV - Tahun 2021	(3.197)	Right Issue IV - in 2021
Tambahan modal disetor atas kepentingan non-pengendali pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger	1.255	Additional paid-up capital from non-controlling interest of Komselindo's stockholders in relation to merger
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham non-pengendali Komselindo	(4.305)	Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to non-controlling stockholders of Komselindo
Penjualan dan pelaksanaan waran	93.980	Sale and exercise of warrants
Tambahan modal disetor atas penerapan PSAK No. 70	<u>509</u>	Additional paid-up capital from application of PSAK No. 70
Jumlah tambahan modal disetor	<u>826.399</u>	Total additional paid-up capital

Tambahan modal disetor sebesar Rp 509 pada tahun 2017 merupakan aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 25 April 2017, yang terdiri dari kas dan setara kas sebesar US\$ 37.300.

Additional paid-up capital amounting to Rp 509 in 2017 was a tax amnesty asset as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 dated April 25, 2017, which consists of cash and cash equivalent amounting to US\$ 37,300.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

29. Obligasi Wajib Konversi (OWK) - Rupiah

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi
OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II. OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

OWK II dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK II yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II akan dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan/atau entitas anak.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2014.

Perusahaan telah menerbitkan OWK II sebesar Rp 9.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 April 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK II sejumlah Rp 200.000 menjadi saham baru Seri C (Catatan 27).

Tidak ada saldo OWK II pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

29. Mandatory Convertible Bonds (MCB) - Rupiah

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and
MCB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date. MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II is five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

MCB II could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB II which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures of the Company and/or of a subsidiary.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party, based on Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2014.

The Company has issued MCB II amounting to Rp 9,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated April 4, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company converted MCB II amounting to Rp 200,000 into Company's Series C shares (Note 27).

No outstanding balance of MCB II as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan Opsi
OWK III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 November 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 November 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.

Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III. OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III. Suku bunga OWK III adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK III adalah tiga (3) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK III.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi.

OWK III dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK III yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK III akan dipergunakan untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Perusahaan dan entitas anak, pinjaman perusahaan dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak.

Perusahaan telah menerbitkan OWK III sebesar Rp 5.000.000.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 22 Juni 2022 dari Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK III sejumlah Rp 500.000 menjadi saham baru Seri C (Catatan 27).

Tidak ada saldo OWK III pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Mandatory Convertible Bonds III (MCB III) and
MCB Option III

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a public notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000.

Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) years period from the MCB Option III issuance date. MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III. The MCB III bears interest at 0% per annum. The period of MCB III are three (3) years from each MCB III certificates issuance date.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party.

MCB III could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB III which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB III will be used for payment of Frequency Usage Charges of the Company and a subsidiary, the Company's loan repayment and working capital of the Company and/or subsidiaries.

The Company has issued MCB III amounting to Rp 5,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 29 dated June 22, 2022 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.KN., a public notary in Jakarta, the Company converted MCB III amounting to Rp 500,000 into Company's Series C shares (Note 27).

No outstanding balance of MCB III as of December 31, 2023 and 2022.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan Usaha

30. Operating Revenues

	2023	2022	
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Data	10.186.948	9.949.249	Data
Non - data	291.919	287.389	Non - data
Jasa interkoneksi	397.785	322.260	Interconnection services
Lain-lain	<u>779.056</u>	<u>643.681</u>	Others
Jumlah	<u>11.655.708</u>	<u>11.202.579</u>	Total

31. Beban Penyusutan dan Amortisasi

31. Depreciation and Amortization Expenses

	2023	2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.473.638	4.279.249	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	<u>128.614</u>	<u>122.172</u>	Amortization of intangible assets (Note 11)
Jumlah	<u>4.602.252</u>	<u>4.401.421</u>	Total

32. Beban Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi

32. Operations, Maintenance and Telecommunication Services

	2023	2022	
Beban penggunaan frekuensi	1.901.922	1.757.531	Frequency usage charges
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	740.332	733.302	Interconnection charges and others direct cost
Listrik dan generator	708.439	700.538	Electricity and generator
Sewa untuk infrastruktur telekomunikasi	401.603	388.552	Rental of telecommunication infrastructure
Perbaikan dan pemeliharaan	132.014	114.038	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>40.511</u>	<u>35.442</u>	Others
Jumlah	<u>3.924.821</u>	<u>3.729.403</u>	Total

33. Beban Penjualan dan Pemasaran

33. Sales and Marketing Expenses

	2023	2022	
Iklan dan promosi	1.023.771	942.419	Advertising and promotions
Kartu dan biaya voucher	349.248	330.945	Card and voucher costs
Distribusi	98.632	42.699	Distributions
Lain-lain	<u>9.188</u>	<u>8.888</u>	Others
Jumlah	<u>1.480.839</u>	<u>1.324.951</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

34. Beban Karyawan

34. Personnel Expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	509.247	471.946	Salaries and allowances
Tenaga alih daya	349.172	394.310	Outsourcing of employees
Imbalan kerja (Catatan 37)	18.074	31.996	Long-term employee benefits expense (Note 37)
Lain-lain	<u>4.722</u>	<u>3.724</u>	Others
Jumlah	<u><u>881.215</u></u>	<u><u>901.976</u></u>	Total

35. Beban Umum dan Administrasi

35. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Perjalanan dinas	66.113	57.520	Travel expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	63.039	72.746	Repairs and maintenance
Biaya jasa bank	49.348	39.197	Bank service charges
Listrik, air dan telepon	12.715	14.801	Electricity, water and telephone
Sewa	8.619	14.328	Rentals
Perijinan	7.837	8.713	Permit
Beban kantor	4.165	6.353	Office expense
Lain-lain	<u>11.043</u>	<u>8.048</u>	Others
Jumlah	<u><u>222.879</u></u>	<u><u>221.706</u></u>	Total

36. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

36. Interest Expense and Other Financial Charges

	2023	2022	
Beban bunga			Interest on:
Liabilitas sewa	818.774	840.668	Lease liabilities
Utang pinjaman	310.487	78.226	Loans payable
Utang obligasi	113.334	113.248	Bonds payable
Lain-lain	<u>35.598</u>	<u>16.021</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.278.193</u></u>	<u><u>1.048.163</u></u>	Total

37. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

37. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits liability is determined based on the applicable provisions. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 as the implementation of the Constitutional Court's Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

No funding of the benefits has been made to date.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen tertanggal 30 Januari 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	33.741	32.378	Current service costs
Biaya bunga	15.707	13.697	Interest costs
Biaya jasa lalu	(31.374)	-	Past service costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(14.079)	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laba rugi	<u>18.074</u>	<u>31.996</u>	Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(4.799)	6.116	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(23.516)</u>	<u>(20.850)</u>	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(28.315)</u>	<u>(14.734)</u>	Components of long-term employee benefits recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(10.241)</u>	<u>17.262</u>	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban karyawan" pada laba rugi (Catatan 34).

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Grup, sehingga dampak perubahan tersebut dicatat pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2022.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary, dated January 30, 2024.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	33.741	32.378	Current service costs
Biaya bunga	15.707	13.697	Interest costs
Biaya jasa lalu	(31.374)	-	Past service costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(14.079)	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laba rugi	<u>18.074</u>	<u>31.996</u>	Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(4.799)	6.116	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(23.516)</u>	<u>(20.850)</u>	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(28.315)</u>	<u>(14.734)</u>	Components of long-term employee benefits recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(10.241)</u>	<u>17.262</u>	Total

Long-term employee benefits expense for the year are included in "Personnel expenses" (Note 34) in profit or loss.

Remasurement of the long-term employee benefits liability is included in other comprehensive income.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 consolidated financial statements.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Saldo kumulatif dari keuntungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	(156.782)	(142.048)	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(4.799)	6.116	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(23.516)</u>	<u>(20.850)</u>	Experience adjustments
Saldo akhir	<u>(185.097)</u>	<u>(156.782)</u>	Ending balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	229.685	221.596	Beginning balance
Biaya jasa kini	33.741	32.378	Current service costs
Biaya bunga	15.707	13.697	Interest costs
Biaya jasa lalu	<u>(31.374)</u>	-	Past service costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(14.079)	Adjustment due to changes in attribution method
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(4.799)	6.116	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(23.516)</u>	<u>(20.850)</u>	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	<u>(10.593)</u>	<u>(9.173)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>208.851</u>	<u>229.685</u>	Ending balance

Cadangan imbalan kerja jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama lima (5) tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	<u>208.851</u>	<u>229.685</u>	<u>221.596</u>	<u>243.449</u>	<u>225.401</u>	

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuariai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,50%	Salary increase rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</u>		
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(14.828)	16.622
Tingkat kenaikan gaji	1%	20.173	(18.076)

Movement of present value of long-term employee benefits liability as follows:

The amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position for five (5) years follows:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 were as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

38. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.139	1.076.476	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	401.062	(2.358.591)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	21.699	21.699	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	1.849	(28.516)	Consolidation eliminating entries
Penghasilan (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>509.749</u>	<u>(1.288.932)</u>	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	(308.087)	87.143	Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK No. 71
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(34.530)	(35.126)	Difference between commercial and fiscal depreciation expense
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.485)	7.514	Long-term employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.356)	(714)	Allowance for receivable impairment
Sewa	(265.601)	57.489	Lease
Jumlah	<u>(615.059)</u>	<u>116.306</u>	Net
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(906)	(823)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	3.941.673	43.893	Others
Jumlah	<u>3.940.767</u>	<u>43.070</u>	Net
Laba (rugi) sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	<u>3.835.457</u>	<u>(1.129.556)</u>	Profit (loss) before accumulated fiscal loss carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak			Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision
2022	(1.129.556)	-	2022
2021	(1.142.390)	(1.142.390)	2021
2020	(1.702.263)	(1.806.405)	2020
2019	(1.716.887)	(1.716.887)	2019
2018	(2.017.361)	(2.017.361)	2018
Akumulasi rugi fiskal tersedia dari tahun-tahun pajak sebelumnya	<u>(7.708.457)</u>	<u>(6.683.043)</u>	Tax loss carryforward from previous years
Sisa akumulasi rugi fiskal	<u>(3.873.000)</u>	<u>(7.812.599)</u>	Remaining accumulated fiscal losses

38. Income Tax

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.139	1.076.476
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	401.062	(2.358.591)
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	21.699	21.699
Jurnal eliminasi konsolidasian	1.849	(28.516)
Penghasilan (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>509.749</u>	<u>(1.288.932)</u>
Perbedaan temporer:		
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	(308.087)	87.143
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(34.530)	(35.126)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.485)	7.514
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.356)	(714)
Sewa	(265.601)	57.489
Jumlah	<u>(615.059)</u>	<u>116.306</u>
Perbedaan tetap		
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(906)	(823)
Lain-lain	3.941.673	43.893
Jumlah	<u>3.940.767</u>	<u>43.070</u>
Laba (rugi) sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	<u>3.835.457</u>	<u>(1.129.556)</u>
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak		
2022	(1.129.556)	-
2021	(1.142.390)	(1.142.390)
2020	(1.702.263)	(1.806.405)
2019	(1.716.887)	(1.716.887)
2018	(2.017.361)	(2.017.361)
Akumulasi rugi fiskal tersedia dari tahun-tahun pajak sebelumnya	<u>(7.708.457)</u>	<u>(6.683.043)</u>
Sisa akumulasi rugi fiskal	<u>(3.873.000)</u>	<u>(7.812.599)</u>

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahun (SPT) PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari berbagai Pajak Penghasilan tahun fiskal 2020 dengan kurang bayar sebesar Rp 202. Kekurangan bayar tersebut telah dikompensasi ke SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 83 dan sisanya sebesar Rp 119 telah dilunasi pada tanggal 5 Februari 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/406/20/054/23 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2020 sebesar Rp 1.702.263 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 2.846. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 1.361 dengan beberapa SKPKB dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 7) tahun 2020 dan sisanya Rp 1.485 telah diterima pada tanggal 16 Januari 2024.

PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak

Pada tanggal 25 Maret 2022, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 untuk masa Desember 2020, dengan kurang bayar sebesar Rp 3. Kekurangan bayar tersebut telah dikompensasi ke SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2020.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/20/092/22 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2020 sebesar Rp 405.393 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 6.465. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 18 dengan SKPKB PPh pasal 23 masa Desember 2020 dan Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 7) tahun 2020 dan sisanya Rp 6.447 telah diterima pada tanggal 20 April 2022.

The Company has accumulated fiscal loss position, hence, no provision for current income tax was recognized.

Taxable losses resulting from reconciliation for 2023 are the basis for filling of the corporate income tax returns submitted to the tax authorities.

The Company

On December 5, 2023, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Payment (STP) for 2020 various income taxes, with underpayment amounted to Rp 202. Such underpayment was compensated to Overpayment Assessment Letter for 2020 corporate income tax amounting to Rp 83 and the remaining of Rp 119 was paid on February 5, 2024.

On December 5, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00004/406/20/054/23 for 2020 corporate income tax, which stated that the tax losses for 2020 fiscal year amounted to Rp 1,702,263 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 2,846. Such overpayment was compensated amounting to Rp 1,361 with several SKPKB for 2020 income tax and Value Added Tax (Note 7) and the remaining of Rp 1,485 was received on January 16, 2024.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On March 25, 2022, Smartel received Income Tax art 23 Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for December 2020 period, with underpayment amounted to Rp 3. Such underpayment was compensated to Overpayment Assessment Letter for 2020 corporate income tax.

On March 25, 2022, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00008/406/20/092/22 for 2020 corporate income tax, which stated that the tax losses for 2020 fiscal year amounted to Rp 405,393 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 6,465. Such overpayment was compensated amounting to Rp 18 with SKPKB income tax art 23 for December 2020 and Value Added Tax (Note 7) for year 2020 and the remaining of Rp 6,447 was received on April 20, 2022.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 25 Januari 2023, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/21/092/23 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, yang menyatakan laba fiskal tahun 2021 sebesar Rp 555.555 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 908. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 12 dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 7), PPh pasal 4 (2) tahun 2021, serta Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 21 tahun 2020, dan sisanya sebesar Rp 896 telah diterima pada tanggal 3 Maret 2023.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	1.085.191	(638.991)	-	-	Fiscal loss
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	189.239	(67.779)	-	-	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK No. 71
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.334	(547)	(2.190)	-	Long-term employee benefit liability
Cadangan penurunan nilai piutang	1.816	(958)	-	-	Allowance for receivable impairment
Liabilitas sewa	875.153	(874.998)	-	-	Lease liabilities
Aset hak guna	(816.713)	816.566	-	-	Right-of-use-assets
Penyusutan aset tetap	(74.924)	(7.597)	-	(82.521)	Depreciation of fixed assets
Jumlah - entitas induk	1.279.096	(774.304)	(2.190)	-	Total - parent
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(29.077)	-	-	4.774	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Selisih nilai wajar atas pengalihan aset entitas sepengendali	-	880.173	-	-	Excess of fair value on transfer of assets with entity under common control
Aset pajak tangguhan entitas anak	531.206	(304.734)	(4.039)	-	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.781.225	(198.865)	(6.229)	4.774	1.580.905 Total

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	1.005.282	79.909	-	-	Fiscal loss
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	170.068	19.171	-	-	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK No. 71
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.083	1.653	(1.402)	-	Long-term employee benefit liability
Cadangan penurunan nilai piutang	1.973	(157)	-	-	Allowance for receivable impairment
Liabilitas sewa	877.059	(1.906)	-	-	Lease liabilities
Aset hak guna	(831.267)	14.554	-	-	Right-of-use-assets
Penyusutan aset tetap	(67.196)	(7.728)	-	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah - entitas induk	1.175.002	105.496	(1.402)	-	Total - parent
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(33.851)	-	-	4.774	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	654.986	(122.441)	(1.339)	-	531.206 Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.796.137	(16.945)	(2.741)	4.774	1.781.225 Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

On January 25, 2023, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/21/092/23 for 2021 corporate income tax, which stated that the tax income for 2021 fiscal year amounted to Rp 555,555 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 908. Such overpayment was compensated amounting to Rp 12 with SKPKB Value Added Tax (Note 7), Income Tax Art 4 (2) for year 2021, and Tax Collection Letter (STP) Income Tax Art 21 for the year 2020, and the remaining amount of Rp 896 was received on March 3, 2023.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	1.005.282	79.909	-	-	Fiscal loss
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK No. 71	170.068	19.171	-	-	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK No. 71
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.083	1.653	(1.402)	-	Long-term employee benefit liability
Cadangan penurunan nilai piutang	1.973	(157)	-	-	Allowance for receivable impairment
Liabilitas sewa	877.059	(1.906)	-	-	Lease liabilities
Aset hak guna	(831.267)	14.554	-	-	Right-of-use-assets
Penyusutan aset tetap	(67.196)	(7.728)	-	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah - entitas induk	1.175.002	105.496	(1.402)	-	Total - parent
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(33.851)	-	-	4.774	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	654.986	(122.441)	(1.339)	-	531.206 Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.796.137	(16.945)	(2.741)	4.774	1.781.225 Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 3.873.000 dan Rp 7.812.599. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 1.844.818 dan Rp 2.879.911 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang untuk dapat mengkompensasikan rugi fiskal tersebut.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has accumulated fiscal losses carry forward amounting to Rp 3,873,000 and Rp 7,812,599, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to fiscal loss amounting to Rp 1,844,818 and Rp 2,879,911, as of December 31, 2023 and 2022, respectively, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.139	1.076.476	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and comprehensive loss
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan	401.062	(2.358.591)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Jurnal eliminasi konsolidasian	21.699	21.699	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Penghasilan (rugi) sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>1.849</u>	<u>(28.516)</u>	Elimination of consolidation entries
	<u>509.749</u>	<u>(1.288.932)</u>	Income (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak dengan tarif yang berlaku	112.145	(283.565)	Tax loss (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak: Perbedaan tetap:			Tax effects of: Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	867.168	9.657	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	<u>(199)</u>	<u>(181)</u>	Interest income already subjected to final tax
Bersih	866.969	9.476	Net
Subjumlah	979.114	(274.089)	Subtotal
Aset pajak tangguhan tahun sebelumnya dari rugi fiskal yang diakui (dihentikan) pengakuananya	(204.810)	168.593	Recognition (derecognition) of prior year's deferred tax asset on fiscal losses
Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(4.774)	(4.774)	Amortization of excess of fair value over net book of assets acquired from subsidiary
Selisih nilai wajar atas pengalihan aset entitas sepengendali	<u>(880.173)</u>	<u>-</u>	Excess of fair value on transfer of assets with entity under common control
Penghasilan pajak Perusahaan	(110.643)	(110.270)	Tax income The Company
Entitas anak	<u>304.734</u>	<u>122.441</u>	The Subsidiaries
Jumlah	<u>194.091</u>	<u>12.171</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Laba (Rugi) Dasar Per Saham

Perhitungan laba (rugi) dasar per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan rugi per saham	<u>(108.926)</u>	<u>1.064.229</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba dasar per saham	<u>335.388.051.064</u>	<u>317.807.601.265</u>
Laba (rugi) dasar per saham (nilai Rupiah penuh)	<u>(0,32)</u>	<u>3,35</u>

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, telah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa dari Waran Seri III dan Obligasi.

Tidak terdapat dilusi laba per saham karena harga jual lebih tinggi daripada harga pasar per saham.

39. Basic Earning (Loss) Per Share

The calculation of basic earning (loss) per share is as follows:

Earning (loss) attributed to owners of the parent company
Total weighted average number of shares outstanding to compute basic earning per share
Basic earning (loss) per share (full Rupiah amount)

The weighted average of shares outstanding for computation of earning (loss) per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 have considered the effects of potential shares of Series III Warrants and Bonds.

There is no diluted earning per share because the exercise price per share is higher than the market price.

40. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup atau entitas asosiasi.

40. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group or associates.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah diatas Rp 5.000 untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual jasa dan produk telekomunikasi dan teknologi kepada PT Agrokarya Prima Lestari, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Berau Coal, PT Binasawit Abadi Pratama, PT Buana Wiralestari Mas, PT Bumi Permai Lestari, PT Eka Mas Republik, PT Forestalestari Dwikarya, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*), PT Kresna Duta Agroindo, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*), PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia, PT Mitrakarya Agroindo, PT Oki Pulp & Paper Mills*), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*), PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Sinarmas Sentra Cipta, PT Sumber Indah Perkasa, PT Tapian Nadenggan, PT Tumbuh Bersama Nano, dan PT Wirakarya Sakti untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, PT Asuransi Sinarmas, PT Borneo Indobara, PT DSST Mas Gemilang, PT Eka Nusantara Gemilang, dan PT Jakarta Sinar Intertrade untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, serta PT Agrolestari Mandiri, PT Agrolestari Sentosa, PT Arara Abadi, PT Harapan Rimba Raya, PT Ivo Mas Tunggal, PT Kencana Graha Permai, PT Mora Telematika Indonesia Tbk, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, PT Pelita Reliance International Hospital, PT Satya Kisma Usaha, dan PT Sawitakarya Manunggul untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

**) Pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.*

- b. Grup melakukan sewa jaringan kepada PT Mora Telematika Indonesia Tbk. PT Mora Telematika Indonesia Tbk tidak berelasi sejak Agustus 2022.

Jumlah penjualan bersih kepada entitas berelasi adalah sebesar Rp 1.070.424 dan Rp 851.354 yang merupakan 9,18% dan 7,60% terhadap jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Related Parties Transactions

In addition to the related parties transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 5,000 for the transactions with related entities are as follows:

- a. The Group sold its telecommunication and technology services and products to PT Agrokarya Prima Lestari, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Berau Coal, PT Binasawit Abadi Pratama, PT Buana Wiralestari Mas, PT Bumi Permai Lestari, PT Eka Mas Republik, PT Forestalestari Dwikarya, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*), PT Kresna Duta Agroindo, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*), PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia, PT Mitrakarya Agroindo, PT Oki Pulp & Paper Mills*), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*), PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Sinarmas Sentra Cipta, PT Sumber Indah Perkasa, PT Tapian Nadenggan, PT Tumbuh Bersama Nano, and PT Wirakarya Sakti for the years ended December 31, 2023 and 2022, PT Asuransi Sinarmas, PT Borneo Indobara, PT DSST Mas Gemilang, PT Eka Nusantara Gemilang, and PT Jakarta Sinar Intertrade for the year ended December 31, 2023, and PT Agrolestari Mandiri, PT Agrolestari Sentosa, PT Arara Abadi, PT Harapan Rimba Raya, PT Ivo Mas Tunggal, PT Kencana Graha Permai, PT Mora Telematika Indonesia Tbk, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, PT Pelita Reliance International Hospital, PT Satya Kisma Usaha, and PT Sawitakarya Manunggul for the year ended December 31, 2022.

**) Related parties due to family relationship of controlling parties of the Companies, but do not have significant influence, control and common ownership.*

- b. The Group provides network services to PT Mora Telematika Indonesia Tbk. PT Mora Telematika Indonesia Tbk is not related party since August 2022.

Total net sales from related parties amounted to Rp 1,070,424 and Rp 851,354, representing 9.18% and 7.60% of the total operating revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Grup memberikan penjualan jasa dan produk teknologi dan telekomunikasi dengan pengenaan tarif dan harga jual yang sama kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Jumlah beban usaha dengan entitas berelasi adalah sebesar Rp 15.514 dan Rp 432.200 yang merupakan 0,14% dan 4,09% terhadap jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32, 33 dan 35).

Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo kas dan setara kas, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "kas dan setara kas, piutang usaha – pihak berelasi, piutang lain-lain – pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan utang lain-lain – pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

The Group provides sale of technology and telecommunication services and product with the same tariff and selling price to the related parties as well as to the third parties.

Total operating expenses from the related parties amounted Rp 15,514 and Rp 432,200 representing 0.14% and 4.09% of the operating expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 (Notes 32, 33 and 35).

The Group has several other transactions with related parties. Cash and cash equivalent, receivables and payables arising from these transactions are shown as "Cash and cash equivalent, trade accounts receivable – related parties, other accounts receivable – related parties, trade accounts payable – related parties, and other accounts payable – related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>		
	2023	2022	
PT Bank Sinarmas Tbk	10.048	7.156	PT Bank Sinarmas Tbk
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets
	Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>		
	2023	2022	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	19.018	892	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Eka Nusantara Gemilang	16.714	-	PT Eka Nusantara Gemilang
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*	16.668	39.176	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	12.101	2.248	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sentra Cipta	8.669	6.037	PT Sinarmas Sentra Cipta
PT Borneo Indobara	7.142	1.361	PT Borneo Indobara
PT Oki Pulp & Paper Mills*)	2.814	6.253	PT Oki Pulp & Paper Mills*)
PT Eka Mas Republik	2.728	18.665	PT Eka Mas Republik
PT Pabrik Kertas Tjawi Kimia Tbk*)	2.654	-	PT Pabrik Kertas Tjawi Kimia Tbk*)
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*)	1.203	5.479	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*)
PT Arara Abadi	804	11.802	PT Arara Abadi
PT Tumbuh Bersama Nano	614	3.054	PT Tumbuh Bersama Nano
PT Sinarmas Sekuritas	288	2.176	PT Sinarmas Sekuritas
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*)	57	5.480	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*)
PT Ekamas International Hospital	-	3.280	PT Ekamas International Hospital
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	6.728	8.901	Others (each below Rp 2 billion)
	98.202	114.804	
Persentase dari jumlah aset	0,22%	0,25%	Percentage to total assets

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related parties due to family relationship of controlling parties of the Companies, but do not have significant influence, control and common ownership.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

		Piutang Lain-lain/ <i>Other Accounts Receivable</i>		Others (each below Rp 2 billion)
	2023	2022		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	939	799		
	939	799		
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%		Percentage to total assets
		Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>		PT Eka Nusantara Gemilang PT Mora Telematika Indonesia Tbk Others (each below Rp 2 billion)
	2023	2022		
PT Eka Nusantara Gemilang	19.932	-		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	2.704		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	67	2		
	19.999	2.706		
Persentase dari jumlah liabilitas	0,07%	0,01%		Percentage to total liabilities
		Utang Lain-lain/ <i>Other Accounts Payable</i>		Others (each below Rp 2 billion)
	2023	2022		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	28	36		
	28	36		
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	0,00%		Percentage to total liabilities

- c. Sewa menara atau lahan dan pembelian jasa lainnya diterapkan berdasarkan hasil negosiasi yang dilakukan dan sudah sesuai dengan harga pasar.
- d. Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci berupa imbalan kerja jangka pendek (Catatan 1d). Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

41. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya kebijakan mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di lokal (Indonesia) maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi pengelolaan risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

- c. Rental rates for towers and lands and purchase of other services are applied based on negotiation and in accordance with market price.
- d. The Group provides compensation to the key management personnel comprising of short-term employee benefits (Note 1d). Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

41. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The importance of policies in risk management has increased significantly with consideration for some changes in parameters and volatility of local (Indonesia) and international financial markets. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang pinjaman dimana mempunyai tingkat *severity* risiko yang sangat besar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko arus kas suku bunga:

31 December 2023/ December 31, 2023						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Utang pinjaman/Loans payable	118.014	1.588.148	2.428.342	2.601.385	4.357.581	11.093.470
Jumlah/Total	118.014	1.588.148	2.428.342	2.601.385	4.357.581	11.093.470
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Utang pinjaman/Loans payable	586.267	-	4.758.600	-	-	5.344.867
Jumlah/Total	586.267	-	4.758.600	-	-	5.344.867

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, apabila suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,25% dan variabel lain tetap, penghasilan (rugi) setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 370 dan Rp 1.551, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Grup terhadap nilai tukar berasal dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Selain utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya, Grup memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates to loans payable in which severity level of risk is very high.

The following table sets out the carrying amount by maturity of the Group consolidated financial liabilities that are exposed to cashflows interest rate risk:

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Utang pinjaman/Loans payable	586.267	-	4.758.600	-	-	5.344.867
Jumlah/Total	586.267	-	4.758.600	-	-	5.344.867

As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on borrowings had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax income (loss) for the years would have been Rp 370 and Rp 1,551, respectively, higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. This severity level of risk is dominantly tolerable. Exposure of the Group against foreign exchange risk mainly relates to short-term loans, trade account payables, other account payable, accruals, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities.

Other than the trade account payables, other account payable, accruals, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is dominated in currencies other than the functional currency of each of the entity of the Group.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2023			2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	4.538.735	69.969	12.710.630	199.951	Cash and cash equivalents
	RMB	2.585	6	3.511.441	7.926	
Piutang usaha	USD	290.680	4.481	534.330	8.406	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	641	10	817	13	Other accounts receivable
Jumlah aset			<u>74.466</u>		<u>216.296</u>	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha	USD	990.837	15.275	6.213.989	16.645	Trade accounts payable
	HKD	303.332	598	37.407	76	
	SGD	1.094	13	-	-	
	AUD	401	4	331	3	
	NZD	215	2	3.542	35	
Utang lain-lain	USD	1.426.156	21.986	5.155.820	81.107	Other accounts payable
	EUR	-	-	41.819	699	
Akrual	USD	15.177.826	233.981	12.026.566	189.190	Accruals
	SGD	751	9	-	-	
	RMB	-	-	3.233.474	7.298	
Utang pinjaman	USD	377.195.160	5.283.982	384.366.505	5.458.103	Loans payable
	RMB	-	-	1.939.644.818	4.378.011	
Utang obligasi	USD	71.806.731	1.106.973	73.632.359	1.158.311	Bonds payable
Liabilitas derivatif	USD	34.019.157	524.439	46.382.959	729.650	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	USD	-	-	26.571.486	417.996	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas			<u>7.187.262</u>		<u>12.437.124</u>	Total liabilities
Liabilitas - Bersih			<u>(7.112.796)</u>		<u>(12.220.828)</u>	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan lebih kecil/besar Rp 355.640, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian yang belum terealisasi dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

As of December 31, 2023, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have been Rp 355,640 higher/lower, mainly as a result of unrealized foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kas dan setara kas dinilai pada kategori lancar karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang dinilai sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang usaha			
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			
Grup A	18.728	2.658	
Grup B	<u>164.533</u>	<u>194.119</u>	
	<u>183.261</u>	<u>196.777</u>	
Piutang Lain-lain			
Grup A	551	-	
Grup B	<u>6.883</u>	<u>4.533</u>	
	<u>7.434</u>	<u>4.533</u>	
			Trade accounts receivable Counterparties without external credit rating Group A Group B
			Other Accounts Receivables Group A Group B

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash and cash equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Receivables are assessed as follows:

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B - existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows consolidated financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	218.898	218.898	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	239.789	229.954	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	224.348	51.787	Other accounts receivable
Aset lain-lain - Uang jaminan sewa	<u>17.471</u>	<u>17.471</u>	Other asset - Rental deposits
Jumlah	<u>700.506</u>	<u>518.110</u>	Total
	2022	2022	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	306.908	306.908	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	248.499	234.897	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	177.845	5.348	Other accounts receivable
Aset lain-lain - Uang jaminan sewa	<u>17.901</u>	<u>17.901</u>	Other asset - Rental deposits
Jumlah	<u>751.153</u>	<u>565.054</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko apabila posisi arus kas Grup tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek operasional.

Kebutuhan likuiditas Grup pada awal pertumbuhannya timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada kondisi normal, dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Group in the early growth arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of the telecommunications business. Wherein, this business requires substantial capital support to build and expand the infrastructure provider and data network and to fund operations, especially at this stage of network development.

Normally, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturity of long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						
Utang usaha	123.393	-	-	-	123.393	123.393
Utang lain-lain	1.017.745	-	-	-	1.017.745	1.017.745
Akrual	1.416.654	-	-	-	1.416.654	1.416.654
Utang pinjaman	157.860	1.602.255	7.847.380	1.592.280	11.199.775	11.128.852
Liabilitas sewa	3.295.803	2.608.697	5.432.223	3.809.117	15.145.840	11.882.214
Utang obligasi - USD	-	-	1.541.600	-	1.541.600	1.106.973
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	602.524	602.524	602.524
Jumlah	6.011.455	4.210.952	14.821.203	6.003.921	31.047.531	27.278.355
Total						
	2022				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						
Utang usaha	97.420	-	-	-	97.420	97.420
Utang lain-lain	1.778.059	-	-	-	1.778.059	1.778.059
Akrual	1.825.987	-	-	-	1.825.987	1.825.987
Utang pinjaman	1.236.531	5.715.626	2.525.380	547.736	10.025.273	9.836.113
Liabilitas sewa	3.251.451	2.653.650	5.109.144	4.698.765	15.713.010	12.712.708
Utang obligasi - USD	-	-	-	2.123.685	2.123.685	1.158.311
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	15.360	-	1.213.248	1.228.608	1.129.819
Jumlah	8.189.448	8.384.636	7.634.524	8.583.434	32.792.042	28.538.417
Total						
Liabilities						
Trade accounts payable						
Other accounts payable						
Accruals						
Loans payable						
Lease liabilities						
Bonds payable - USD						
Other non-current liabilities						

Pengaturan pembiayaan

Smartel, entitas anak, memiliki fasilitas bank garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk sejumlah Rp 180.030. Fasilitas ini tersedia sampai dengan September 2024.

Financing arrangements

Smartel, a subsidiary, has bank guarantee facilities with PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 180,030. The facility is available up to September 2024.

42. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

42. Segment Information

Operating Segment

The Group operates and maintains its business in one segment that is providing cellular service and telecommunication network service to subscribers.

43. Ikatan dan Perjanjian

ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia

Pada tanggal 4 Juni 2010, Smartel, entitas anak, dan ZTE Corporation menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan *Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform* untuk jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 42.000.000.

43. Commitments and Agreements

ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia

On June 4, 2010, Smartel, a subsidiary, and ZTE Corporation signed the Master Agreement with respect to the design, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform for CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 42,000,000.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 21 September 2018, terdapat penambahan terhadap Master Agreement untuk keperluan ekspansi atas platform dengan nilai kontrak US\$ 17.924.875.

Pada tanggal 20 Desember 2014, Smartel, entitas anak, ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (*upgrade*), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak US\$ 401.977.596.

Pada tanggal 1 Februari 2018, terdapat penambahan terhadap Master Agreement untuk keperluan ekspansi jaringan dengan nilai kontrak US\$ 280.796.362.

Perjanjian berlaku sejak 20 Desember 2014 hingga Para Pihak membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Pengadilan pada Negara Inggris.

**Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia Oy) dan
PT Nokia Solutions dan Networks Indonesia
(PT Nokia)**

Pada tanggal 8 Desember 2014, Smartel, entitas anak, Nokia OY dan PT Nokia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (*upgrade*), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 383.584.706.

Perjanjian berlaku sejak 8 Desember 2014 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Hong Kong International Arbitration Centre dengan menggunakan UNCITRAL Arbitration Rules.

On September 21, 2018, there was an addition to the Master Agreement for expansion of the platform with a contact price amounting to US\$ 17,924,875.

On December 20, 2014, Smartel, a subsidiary, ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia entered into Master Agreement to design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 401,977,596.

On February 1, 2018, there was an addition to the Master Agreement for expansion of the network with a contract price amounting to US\$ 280,796,362.

The agreement is valid from December 20, 2014 until the Parties release all obligations under the Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be settled in the Court of the United Kingdom.

**Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia OY)
and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
(PT Nokia)**

On December 8, 2014, Smartel, a subsidiary, Nokia OY and PT Nokia entered into Master Agreement in relation to the design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 383,584,706.

The agreement is valid from December 8, 2014 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at the Hong Kong International Arbitration Center using the UNCITRAL Arbitration Rules.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Ceragon Network Inc. dan PT GNI Indonesia

Pada tanggal 18 September 2018, Smartel, entitas anak, dan Ceragon Network Inc. (Ceragon) menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan pengadaan *FiberAir Series Microwave Solution*.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Smartel, entitas anak, dan Ceragon Network Inc. melakukan perubahan atas *Master Agreement* tersebut. Para pihak setuju untuk mengikutsertakan PT GNI Nusantara (GNI), sebagai distributor resmi Indonesia dari Ceragon, dimana GNI akan menyediakan *FiberAir Series Microwave*. Ceragon akan tetap menyediakan dan melakukan jasa terkait.

Sampai dengan 31 Desember 2023, nilai pesanan pembelian yang telah diterbitkan sebesar US\$ 86.629.733.

Perjanjian berlaku sejak 18 September 2018 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Singapore. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)* berdasarkan aturan yang berlaku pada saat itu.

Whale Cloud Technology Co., Ltd. dan
PT Whale Cloud Technology Indonesia

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Smartel, entitas anak, Whale Cloud Technology Co., Ltd. dan PT Whale Cloud Technology Indonesia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengembangan, pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan terhadap Solusi BSS & OCS.

Sampai dengan 31 Desember 2023, nilai pesanan pembelian yang telah diterbitkan sebesar Rp 52.361 dan US\$ 12.158.492.

Perjanjian berlaku sejak 12 Agustus 2021 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di *London Court of International Arbitration Centre ("LCIA")* dengan menggunakan *LCIA Arbitration Rules*.

Ceragon Network Inc. dan PT GNI Indonesia

On September 18, 2018, Smartel, a subsidiary, and Ceragon Network Inc. (Ceragon) signed Master Agreement with respect to FiberAir Series Microwave Solution Supply.

On July 30, 2021, Smartel, a subsidiary, and Ceragon Network Inc. changed the Master Agreement. The parties agree to include PT GNI Nusantara (GNI), as the official Indonesian distributor of Ceragon, whereas GNI shall supply the FiberAir Series Microwave. Ceragon shall continue to provide and perform the relevant services.

As of December 31, 2023, the purchase orders value that have been issued amounted to US\$ 86,629,733.

The agreement is valid from September 18, 2018 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Applicable laws are the laws of Singapore. If a dispute occurs, it will be resolved at the Singapore International Arbitration Center (SIAC) under the rules at that time.

Whale Cloud Technology Co., Ltd. and
PT Whale Cloud Technology Indonesia

On August 12, 2021, Smartel, a subsidiary, Whale Cloud Technology Co., Ltd. and PT Whale Cloud Technology Indonesia signed Master Agreement with respect to the design, development, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of BSS & OCS Solution.

As of December 31 2023, the purchase orders value that have been issued amounted to Rp 52,361 and US\$ 12,158,492.

The agreement is valid from August 12, 2021 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at London Court of International Arbitration Centre ("LCIA") adopting the LCIA arbitration rules for the time being enforced (the "Rules").

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Lain-Lain

- a. Grup sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 0,5% dari pendapatan telekomunikasi.
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi.
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi (Catatan 32).

- b. Grup menandatangani persetujuan roaming internasional dengan sejumlah mitra operator di luar negeri.
- c. Grup mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan 45 menara pemancar (pemasok) pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara 5 - 14 tahun dengan opsi perpanjangan 5 - 10 tahun. Harga sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.

Others

- a. The Group as telecommunication operator has obligations to government as follows:
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with 0.5% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 1.25% of its telecommunication services revenue for USO.
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

The related expenses arising from these regulations were recognized under operations, maintenance and telecommunication services (Note 32).

- b. The Group entered into international roaming agreements with several international roaming partners.
- c. The Group entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with 45 third parties (tower provider). The lease term is for 5 to 14 years with an option to extend for additional 5 - 10 years. Rental for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

d. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi

Grup menandatangani perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator, yaitu perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk (termasuk PT Hutchison 3 Indonesia), dan PT Sampoerna Indonesia. Perjanjian ini menjelaskan tentang tarif interkoneksi, hak dan kewajiban masing-masing pihak, proses *settlement*, rekonsiliasi atas penagihan dan sanksi.

e. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Konten

Grup menandatangani perjanjian kerja sama dengan beberapa pihak penyedia konten. Tarif yang dibebankan ke pelanggan bervariasi tergantung pada layanan konten dan durasi waktu yang dipakai. Keuntungan bervariasi mulai dari 6% sampai dengan 70% menjadi bagian Grup. Keuntungan dihitung berdasarkan tarif setelah dikurangi beban.

Jangka waktu perjanjian dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis selama dua belas (12) bulan apabila tidak ada pemberitahuan tertulis untuk memutuskan perjanjian dari salah satu pihak.

d. Cooperation Agreement for Telecommunication Network

The Group entered into several cooperation agreements concerning telecommunication network interconnection with certain operators, i.e network interconnection agreements with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk (included PT Hutchison 3 Indonesia), and PT Sampoerna Indonesia. The agreements covered the interconnection tariff rights and obligations of parties involved, the settlement process, billing reconciliation and penalty.

e. Cooperation Agreement for Content Provider

The Group entered into cooperation agreements with several content providers. Tariff charges to the customers varied depending on the content services and time charges for services. Income ranges from 6% up to 70% for the Company's share. Income is calculated based on tariff after deducting bearer cost.

Each agreement is valid for twelve (12) months and will be automatically extended for another twelve (12) months if there is no written notice to terminate the agreement from either party.

44. Sistem Tarif

- a. Sejak ditetapkannya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 31 Maret 2021 dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia, maka menjadikan Peraturan Menteri tersebut sebagai dasar peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Penyelenggaraan Telekomunikasi.

44. Tariff System

- a. Since the stipulation of the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 5 for the year 2021 concerning Telecommunications Services Operation on March 31, 2021 with its placement in the State Gazette of the Republic of Indonesia, such Ministerial Regulation become the basis for the laws and regulation regarding the operation of telecommunications.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada saat Peraturan Menteri tersebut berlaku maka PM No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi, PM No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 tentang tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular, dan PM No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 tentang tata cara penetapan prosedur jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap, dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2021, struktur tarif penyelenggaraan jasa telekomunikasi terdiri atas:

- Tarif aktivasi
- Tarif berlangganan bulanan
- Tarif penggunaan

Jenis tarif penyelenggaraan jasa telekomunikasi terdiri atas:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Pada tahun 2011 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 tertanggal 27 Juni 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas dimana Biaya Interkoneksi mengikuti ketentuan perundang-undangan.

At the time of the enactment of the Ministerial Regulation, PM No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 about Interconnection, PM No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 concerning the procedures for determination of rate (tariff) of telecommunication services which connected through mobile cellular network, and PM No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 concerning the determination procedure of basic telephony services which connected through the fixed network, are declared invalid.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 5 Year 2021, the tariff structure of telecommunications service operation consists of the following elements:

- Activation tariff
- Monthly tariff
- Usage tariff

Usage tariff of telecommunications service operation is consists of:

- Usage tariff for basic telephony services
- Usage tariff for telephony value added services
- Usage tariff for multimedia services

In 2011, the Government implemented Regulation No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 of the Minister of Communication and Information Technology dated June 27, 2011 concerning the change in No. KM 35 Year 2004 of the Ministry of Transportation regarding Local Fixed Wireless Service Whereby Interconnection Cost should follow terms stated in Regulation.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri merupakan referensi formula bagi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi dan/atau Penyelenggara Jasa Telekomunikasi dalam menetapkan tarif. Adapun tarif pungut jasa teleponi dasar dan fasilitas tambahan SMS untuk telepon bergerak selular dihitung dengan formula sebagai berikut:

- Tarif Penggunaan = Biaya Pokok Penyediaan Layanan + Biaya Pendukung Aktivitas Penyediaan Layanan + Keuntungan

Sedangkan besaran tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap dan atau fasilitas tambahan SMS ditetapkan penyelenggara dengan menggunakan formula perhitungan tarif berbasis biaya.

- b. Grup mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2021, besaran biaya Interkoneksi dapat disesuaikan dengan nilai ekonomis yang mekanisme penyesuaian besaran biaya Interkoneksi harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi (DPI).

Berdasarkan penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2021, semua Dokumen Penawaran Interkoneksi, perjanjian kerja sama Interkoneksi, dan perjanjian pokok akses terhadap Fasilitas Penting untuk Interkoneksi (FPI) antar Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi yang sudah ada tetap berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan pada Peraturan Menteri ini. Dalam hal Interkoneksi berbasis protokol internet, besaran biaya Interkoneksi dapat menggunakan Dokumen Penawaran Interkoneksi dan perjanjian kerja sama Interkoneksi yang sudah ada sampai dengan ditetapkannya ketentuan teknis Interkoneksi berbasis protokol internet secara keseluruhan.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Formula of retail tariff as stipulated in the Minister of Communication and Information Regulation is a reference formula for Telecommunication Network Operators and/or Telecommunication Service Providers in establish the tariffs. The retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in cellular network is calculated with the formula as follows:

- Retail Tariff = Network Service Cost + Overhead Network Service Activities Cost + Profit Margin

As for the retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in fixed wireless network is stipulated by the provider using the cost based tariff formula.

- b. The Group entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 5 of Year 2021, the amount of the Interconnection fee can be adjusted to the economic value, in which the mechanism for adjusting the amount of the Interconnection cost must be included in the Interconnection Offering Document.

Based on the implementation of the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 5 of Year 2021, all existing Interconnection Offering Document, Interconnection cooperation agreements, and basic agreements on access to Essential Facilities for Interconnection among Telecommunication Network Operators remain valid, as long as have no conflict with the provisions in this Ministerial Regulation. In the case of internet protocol-based Interconnection, the amount of Interconnection cost may use the existing Interconnection Offering Document and Interconnection cooperation agreement up to the entirely determination of the internet protocol-based Interconnection technical provisions.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2023	2022	
Kenaikan aset tetap melalui:			Increase in property and equipment through:
Liabilitas sewa	2.690.355	2.982.323	Lease liabilities
Realisasi Uang muka	501.740	995.771	Realization of advances
Utang lain-lain	414.694	160.692	Other accounts payable
Kapitalisasi beban pinjaman	189.542	184.989	Borrowing cost capitalized
Kenaikan aset takberwujud melalui:			Increase in intangible assets through:
Biaya penjualan	15.739	5.682	Sales expenses
Kenaikan uang muka jangka panjang melalui			Increase in long-term advance through
Utang lain-lain	66.343	727.978	Other accounts payable

46. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

46. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2023	Total liabilities from financing activities
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang pinjaman *)	9.836.113	1.523.143	(335.076)	104.672	-	11.128.852	Loan payable *)
Liabilitas sewa	12.712.708	(2.539.207)	-	-	1.708.713	11.882.214	Lease liabilities
Utang obligasi	1.158.311	-	(16.537)	83.686	(118.487)	1.106.973	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>23.707.132</u>	<u>(1.016.064)</u>	<u>(351.613)</u>	<u>188.358</u>	<u>1.590.226</u>	<u>24.118.039</u>	

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2022	Total liabilities from financing activities
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang pinjaman *)	9.817.501	(148.986)	176.576	(8.978)	-	9.836.113	Loan payable *)
Liabilitas sewa	12.632.826	(2.568.884)	-	-	2.648.766	12.712.708	Lease liabilities
Utang obligasi	973.901	-	104.151	80.259	-	1.158.311	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>23.424.228</u>	<u>(2.717.870)</u>	<u>280.727</u>	<u>71.281</u>	<u>2.648.766</u>	<u>23.707.132</u>	

*) Disajikan bersih setelah dikurangi pembayaran utang/ Net presented after deducting repayment of bank borrowings.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perpajakan

Perusahaan

Pada tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun fiskal 2021 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 286. Kekurangan bayar tersebut sebesar Rp 5 telah dikompensasi dengan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 281 dilunasi pada tanggal 20 Februari 2024.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/21/054/24 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2021 sebesar Rp 1.088.988 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 5.269. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 5 dengan beberapa SKPKB dari berbagai Pajak Penghasilan tahun 2021 dan sisanya Rp 5.264 telah diterima pada tanggal 12 Februari 2024.

PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak

Pada tanggal 31 Januari 2024, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2022, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 1.289. Kekurangan bayar tersebut sebesar Rp 47 telah dikompensasi dengan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022 dan sisanya sebesar Rp 1.242 dilunasi pada tanggal 12 Februari 2024.

Pada tanggal 30 Januari 2024, Smartel juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00007/406/22/092/24 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022, yang menyatakan laba fiskal tahun 2022 sebesar Rp 289.013 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 2.549. Kelebihan bayar tersebut telah dikompensasi sebesar Rp 49 dengan beberapa SKPKB dari berbagai Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2022, serta Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 21 tahun 2020, dan sisanya Rp 2.500 telah diterima pada tanggal 21 Februari 2024.

47. Events After the Reporting Period

Taxation

The Company

On January 3, 2024, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2021 various income tax and Value Added Tax (VAT), with underpayment totaling to Rp 286. Such underpayment amounting to Rp 5 was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2021 corporate income tax and the remaining balance of Rp 281 was paid on February 20, 2024.

On January 3, 2024, the Company also received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00001/406/21/054/24 for 2021 corporate income tax, which stated that the tax losses for 2021 fiscal year amounted to Rp 1,088,988 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 5,269. Such overpayment was compensated amounting to Rp 5 with several SKPKB for 2021 income tax and the remaining of Rp 5,264 was received on February 12, 2024.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On January 31, 2024, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for 2022 various income tax and Value Added Tax (VAT), with underpayment totaling to Rp 1.289. Such underpayment amounting to Rp 47 was compensated with Overpayment Assessment Letter for 2022 corporate income tax and the remaining balance of Rp 1,242 was paid on February 12, 2024.

On January 30, 2024, Smartel also received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/22/092/24 for 2022 corporate income tax, which stated that the tax income for 2022 fiscal year amounted to Rp 289,013 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 2,549. Such overpayment was compensated amounting to Rp 49 with several SKPKB for 2022 various income tax and Value Added Tax (VAT), and Tax Collection Letter (STP) Income Tax Art 21 for year 2020, and the remaining of Rp 2,500 was received on February 21, 2024.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 30 Januari 2024, Perusahaan dan Smartel, entitas anak, menandatangani Akta Perjanjian Kredit, dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp 500.000, yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah pokok sebesar maksimum Rp 200.000 dan fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan fasilitas Time Loan Revolving.

48. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On January 30, 2024, the Company and Smartel, a subsidiary, signed the Deed of Credit Agreement, with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), third party, as lender, in connection with provision of credit facility with total limit of Rp 500,000, which consists of Bank Guarantee facility, with a maximum principal amount of Rp 200,000 and Multi Credit facility consisting of Bank Guarantee facility and Time Loan Revolving facility.

48. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendment to PSAK No. 16, Fixed Assets: Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error: Definition of Accounting Estimates.
- Amendment to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**
**(Angka-angka Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**
**(Figures are Presented in million of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amandemen IAS 1, "*Presentation of Financial Statements*".
- Amendemen PSAK No. 73, Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amandemen IFRS 16, "*Lease*".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Efektif pada 1 Januari 2024, penomoran terhadap PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements" about Liabilities Classification as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK No. 1, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 73, Lease Liability in a Sale and Leaseback that is adopted from amendment of IFRS 16, "Lease".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Effective January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK was changed as announced by the Financial Accounting Standards Board of IAI.
